

**ANALISIS TINGKAT LITERASI DIGITAL MAHASISWA PRODI ILMU
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH BERDASARKAN STANDAR LITERASI DIGITAL KOMINFO 2021**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh:

MUHAJIR MAULIDI

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan
NIM: 190503062



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2026 M / 1447 H**

**ANALISIS TINGKAT LITERASI DIGITAL MAHASISWA PRODI ILMU
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH BERDASARKAN STANDAR LITERASI DIGITAL KOMINFO 2021**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Program Studi (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan oleh:

Muhajir Maulidi
NIM: 190503062

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk Sidang Munaqasyah oleh:

Pembimbing Tunggal



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.
NIP. 197701012006041004

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 28 Juli 2026
14 Safar 1448 H.

Darussalam – Banda Aceh
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



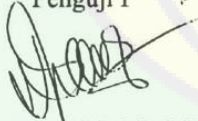
Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.
NIP. 197701012006041004

Sekretaris



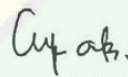
Istiqamatunnisak, MA.
NIP. 198203232025212008

Penguji I



Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197902222003122001

Penguji II



Cut Putroe Yuliana, M.IP.
NIP. 198507072019032017

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.
NIP. 19700101199703100

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhajir Maulidi

Nim : 190503062

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul skripsi : Analisis Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Berdasarkan Standar Literasi Digital Kominfo 2021

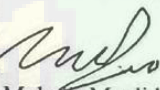
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh 02 Juli 2026

Yang membuat pernyataan




Muhajir Maulidi
NIM. 190503062

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT, yang senantiasa selalu melimpahkan kasih sayang dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyusun karya ilmiah ini. Shalawat dan salam penulis hantarkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membekali umatnya dengan pengetahuan dan pendidikan yang sempurna.

Alhamdulillah dengan qudrah dan iradah Allah SWT dan juga berkat bantuan dari semua pihak, penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul “Analisis Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Berdasarkan Standar Literasi Digital Kominfo 2021”. Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak luput dari kesalahan baik dari segi penyampaian maupun teknis dalam pengolahan dan analisis data. Namun dosen pembimbing selalu memberi arahan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan selesainya skripsi ini penulis turut menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda (Alm.) M. Ali Ibrahim dan Ibunda (Almh.) Masrura. Terima kasih atas cinta yang tulus, kasih sayang yang tak pernah bertepi, pengorbanan yang tak terhitung, serta

didikan penuh kesabaran yang telah diberikan kepada penulis sejak kecil. Meski kini Ayah dan Ibu telah berpulang ke rahmat Allah Swt., kasih sayang, doa, nasihat, dan nilai-nilai kehidupan yang telah ditanamkan akan selalu hidup di dalam hati penulis. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud bakti dan rasa syukur atas segala pengorbanan yang telah Ayah dan Ibu berikan. Semoga Allah Swt. menempatkan Ayah dan Ibu di tempat terbaik di sisi-Nya, melapangkan kuburnya, serta mempertemukan kita kembali di surga-Nya. Aamiin.

2. Tersayang untuk istri tercinta, Rizka Rahmayanti, S.Pd., Gr., terima kasih telah menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, penyemangat di setiap rasa lelah, serta selalu hadir dengan senyum yang menghapus segala beban. Kehadiranmu telah mengubah setiap perjuangan menjadi lebih ringan, setiap kesulitan menjadi lebih mudah dihadapi, dan setiap hari menjadi penuh warna, kebahagiaan, serta tawa. Terima kasih telah membantu dan menemani penulis dalam setiap proses hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Ar Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu atau belajar di UIN Ar-Raniry.
4. Bapak (Alm.) Drs. Syukrinur, M.LIS, selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu mendukung, mengayomi, dan membantu penulis dalam setiap problematika di kampus.

5. Pembimbing Tunggal Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS. yang telah meluangkan waktu serta sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak Syarifuddin, M.Ag, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Bapak Nazaruddin, MLIS, Ph.D. selaku Wakil Dekan I, Bapak Prof. Dr. Nur Chalis, MA. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Hermansyah, M. Th., M.A.Hum. selaku Wakil Dekan III.
7. Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Mukhtaruddin, S.Ag, M.LIS.
8. Bapak T. Mulkan Safri, M.IP. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan yang selalu meluangkan waktu untuk para mahasiswa Ilmu Perpustakaan berkonsultasi terkait permasalahan akademik.
9. Dan terakhir kepada sahabat-sahabat yang sudah membantu dan berteman dari awal masa perkuliahan dan seluruh teman-teman Prodi Ilmu Perpustakaan dan yang lainnya yang tidak sempat penulis ucapkan satu persatu, sekali lagi terima kasih telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Banda Aceh, 02 Juli 2026

Penulis,

Muhajir Maulidi

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN SIDANG.....	ii
SURAT PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	6
1. Tingkat Literasi Digital	7
2. Standar Literasi Digital Kominfo 2021	7
3. Mahasiswa	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Literasi Digital	15
1. Pengertian Literasi Digital.....	15
2. Jenis-jenis Literasi Digital	16
3. Tujuan Literasi Digital.....	18
4. Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa.....	19
C. Standar Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo).....	20
1. Kecakapan Digital (<i>Digital Skills</i>).....	21
2. Budaya Digital (<i>Digital Culture</i>).....	22
3. Etika Digital (<i>Digital Ethics</i>).....	23
4. Keamanan Digital (<i>Digital Safety</i>)	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26

C. Populasi.....	26
D. Sampel	27
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	28
1. Uji Validitas.....	28
2. Uji Reliabilitas.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Kuesioner/Angket.....	33
2. Dokumentasi.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry	41
1. Sejarah Singkat Program Studi Ilmu Perpustakaan	41
2. Visi dan Misi Program Studi Ilmu Perpustakaan	42
3. Struktur Organisasi Kepengurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan	43
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	45
1. Hasil Uji Validitas	45
2. Uji Reliabilitas.....	46
C. Hasil Penelitian	47
1. <i>Digital Skills</i>	47
2. <i>Digital Ethics</i>	51
3. <i>Digital Safety</i>	54
4. <i>Digital Culture</i>	57
D. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
1. Bagi Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry	68
2. Bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan.....	68
3. Bagi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry	68
4. Bagi Peneliti	69
5. Bagi Pengembangan Literasi Digital.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
DAFTAR LAMPIRAN	74

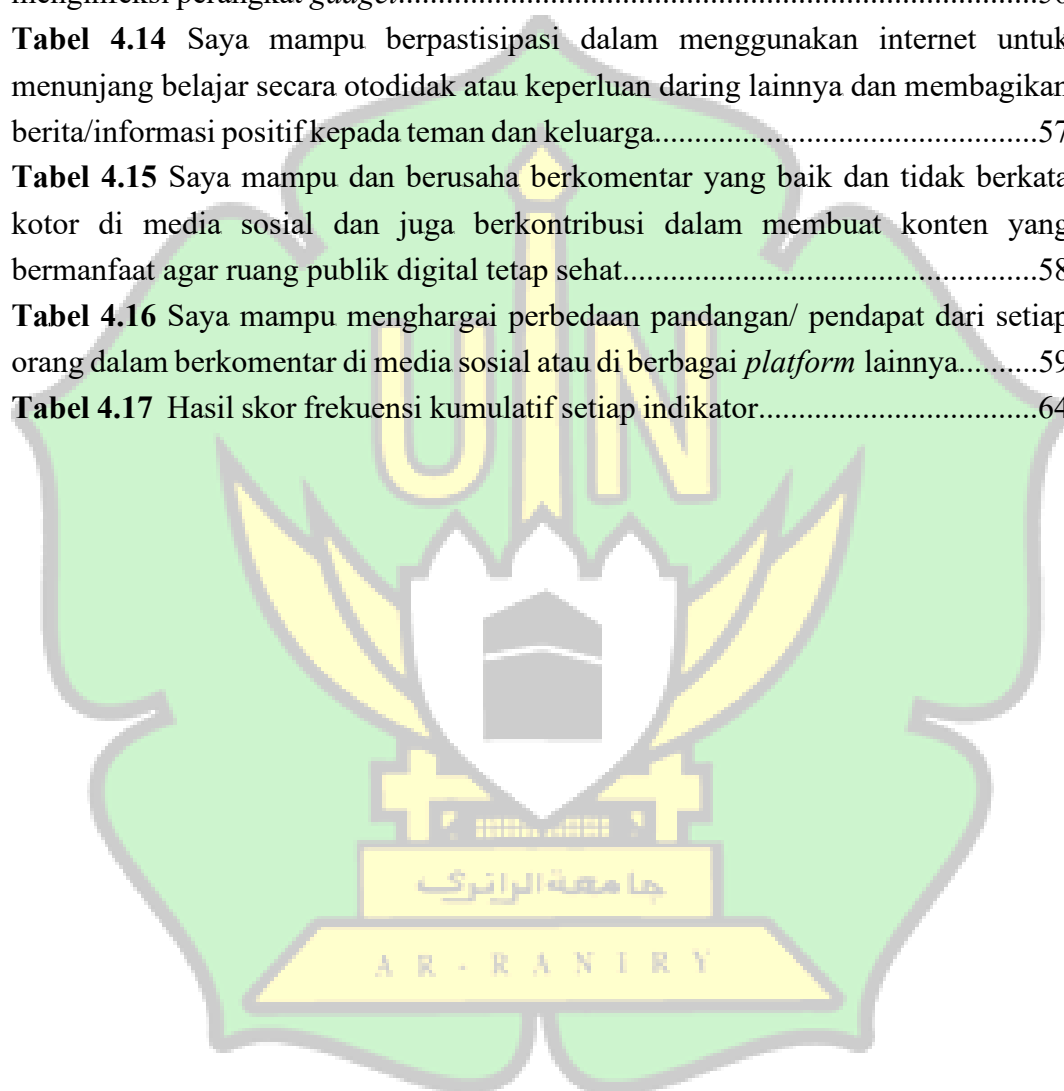
Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi/SK.....	74
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	75
Lampiran 3. Angket Penelitian	76
Lampiran 4. Tabulasi Hasil Penelitian.....	79
Lampiran 5. Data Mentah Uji Validitas.....	81
Lampiran 6. Data Mentah Uji Realibilitas	82



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi penelitian.....	27
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas.....	30
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	32
Tabel 3.4 Indikator penelitian.....	34
Tabel 3.5 Skor Skala Likert.....	35
Tabel 3.6 Kategori penilaian.....	38
Tabel 3.7 Rentang Nilai Mean Skala Likert 1-4.....	39
Tabel 4.1 Profil struktur organisasi kepengurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan.....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.4 Saya mampu menggunakan perangkat gadget (HP/laptop) untuk mengakses informasi secara digital di internet	48
Tabel 4.5 Saya mampu menggunakan aplikasi seperti <i>Word/Excel</i> untuk mengolah data dan mampu mengelola <i>file</i> tugas kuliah dan lainnya dengan baik secara digital.....	49
Tabel 4.6 Saya mampu mencari informasi yang relevan menggunakan kata kunci yang tepat sesuai kebutuhan dan mampu menyaring informasi yang penting dan tidak penting di internet.....	50
Tabel 4.7 Saya mampu menjaga etika dan kesopanan dalam berkomunikasi atau berkomentar di ruang publik digital media sosial baik di grup/forum maupun chat.....	51
Tabel 4.8 Saya tidak menyalin atau menghilangkan asal informasi secara digital dan selalu mencantumkan sumber saat mengambil informasi dari internet.....	52
Tabel 4.9 Saya selalu memastikan dan <i>crosscheck</i> terlebih dahulu informasi yang diterima dari internet sebelum dikonsumsi ataupun di- <i>share</i> ulang.....	52
Tabel 4.10 Saya tidak menyebarkan konten digital yang mengandung ujaran kebencian dan SARA yang membuat kegaduhan di masyarakat hanya untuk viral.....	53

Tabel 4.11 Saya mampu menjaga dan tidak sembarangan membagikan data pribadi di media sosial dan jaringan digital lainnya.....	54
Tabel 4.12 Saya selalu waspada terhadap penipuan digital melalui akun anonim di media sosial dan tidak sembarangan meng- <i>klik</i> tautan tidak jelas yang berseliweran di internet.....	55
Tabel 4.13 Saya mewaspada <i>virus/malware</i> yang ada di internet agar tidak menginfeksi perangkat <i>gadget</i>	56
Tabel 4.14 Saya mampu berpartisipasi dalam menggunakan internet untuk menunjang belajar secara otodidak atau keperluan daring lainnya dan membagikan berita/informasi positif kepada teman dan keluarga.....	57
Tabel 4.15 Saya mampu dan berusaha berkomentar yang baik dan tidak berkata kotor di media sosial dan juga berkontribusi dalam membuat konten yang bermanfaat agar ruang publik digital tetap sehat.....	58
Tabel 4.16 Saya mampu menghargai perbedaan pandangan/ pendapat dari setiap orang dalam berkomentar di media sosial atau di berbagai <i>platform</i> lainnya.....	59
Tabel 4.17 Hasil skor frekuensi kumulatif setiap indikator.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi (SK)

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

Lampiran 3. Angket Penelitian

Lampiran 4. Tabulasi Hasil Penelitian

Lampiran 5. Data Mentah Uji Validitas

Lampiran 6. Data Mentah Uji Realibilitas



ABSTRAK

Transformasi teknologi digital telah mengubah pola akses, pengelolaan, dan pemanfaatan informasi oleh masyarakat.. Kondisi tersebut menuntut setiap individu memiliki literasi digital agar mampu menggunakan teknologi serta menilai informasi secara kritis, etis, aman, dan bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi digital mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan empat pilar Standar Literasi Digital Kominfo 2021, yaitu *digital skills*, *digital ethics*, *digital safety*, dan *digital culture*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan sampel 82 responden dari 433 mahasiswa aktif yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert empat tingkat dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,60. Nilai rata-rata pada masing-masing indikator meliputi *digital skills* sebesar 3,58, *digital ethics* sebesar 3,60, *digital safety* sebesar 3,62, dan *digital culture* sebesar 3,63. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kompetensi literasi digital yang sangat baik sesuai dengan Standar Literasi Digital Kominfo 2021, sehingga mampu memanfaatkan teknologi digital secara efektif, etis, aman, dan bertanggung jawab.

Kata kunci: *Literasi Digital, Mahasiswa, Standar Literasi Digital Kominfo 2021.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Arus perkembangan teknologi digital yang berlangsung secara progresif telah memicu percepatan perubahan di berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam cara manusia menerima dan mengelola informasi. Evolusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah paradigma penyebaran pengetahuan, di mana informasi tidak lagi terbatas pada media fisik, tetapi hadir dalam berbagai format digital yang dapat diakses secara cepat dan masif melalui internet. Fenomena ini memperluas jangkauan informasi sekaligus menimbulkan kompleksitas baru, sebab keberagaman sumber informasi yang tersedia sering kali diiringi oleh ketidakpastian validitas dan akurasi kontennya. Kondisi tersebut menuntut individu untuk memiliki kemampuan selektif dalam menilai, memilah, dan memanfaatkan informasi secara tepat.¹

Dalam konteks ini, literasi digital menjadi kompetensi fundamental yang harus dikuasai oleh setiap individu agar mampu beradaptasi dengan dinamika era digital, berpikir kritis, serta memanfaatkan teknologi secara cerdas dan bertanggung jawab. Literasi digital adalah sebuah konsep yang tidak hanya menuntut kecakapan dalam penggunaan perangkat internet saja, melainkan juga menuntut adanya kebijaksanaan dari pengguna dalam mengelola informasi dan konten digital. Secara sederhana, literasi digital dapat diartikan sebagai “melek media” yang merupakan

¹ Devy Indah Paramitha et al., “Literasi Digital Pengguna Internet Indonesia Guna Mewujudkan Budaya Damai Di Ruang Mayantara,” *Jurnal Kewarganegaraan* 7, no. 1, 2023, hlm. 1208–15.

upaya untuk lebih memahami sumber, kode, dan pesan yang diperoleh dari media sosial yang selanjutnya perlu diseleksi dan diinterpretasikan dampak dari informasi yang diperoleh tersebut.² *The U.S National Association for Media Literacy Education* mendefinisikan media literasi sebagai kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, membuat, dan bertindak menggunakan semua bentuk komunikasi. Dengan demikian pemahaman tentang literasi digital merupakan hal yang sangat penting dalam memahami dan mengurangi efek terjebak dalam informasi hoaks di tengah era serba digital.³

Literasi digital dalam lingkungan pendidikan tinggi menjadi fondasi esensial yang harus dimiliki oleh civitas akademik, khususnya mahasiswa, untuk dapat beradaptasi dan berkembang di tengah transformasi digital yang kian pesat. Penguasaan literasi digital di perguruan tinggi tidak hanya sebatas kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat maupun aplikasi digital, tetapi juga meliputi penguasaan keterampilan berpikir kritis, pemahaman mendalam terkait etika dan keamanan digital, serta kemampuan berpartisipasi secara aktif dan produktif dalam ekosistem digital akademik.⁴ Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) melalui Gerakan Nasional Literasi Digital telah menetapkan empat pilar utama yang menjadi standar pengukuran kompetensi literasi digital, yaitu *digital skills*, *digital safety*, *digital ethics*, dan *digital culture*. Keempat pilar ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam membentuk lingkungan perguruan tinggi

² Devy Indah Paramitha et al., "Literasi Digital Pengguna Internet Indonesia Guna Mewujudkan Budaya Damai Di Ruang Mayantara," *Jurnal Kewarganegaraan* 7, no. 1, 2023, hlm. 1210

³ *Ibid.*, hlm. 1210.

⁴ Rully Agung Yudhiantara and Dita Martitia, "Literasi Digital Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri," *Jurnal Perspektif* 7, no. 2, 2023, hlm. 118-119.

yang aman, etis, dan berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, penguatan literasi digital di kalangan mahasiswa menjadi krusial untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, serta pengembangan inovasi yang berkelanjutan, sekaligus meminimalisir risiko penyalahgunaan teknologi seperti penyebaran disinformasi, pelanggaran hak cipta, dan perilaku digital yang tidak bertanggung jawab.⁵

Mahasiswa sebagai generasi muda sekaligus *agent of change*, memiliki peran strategis dalam memanfaatkan teknologi digital guna mendukung proses pembelajaran, riset, serta pengembangan ilmu pengetahuan di perguruan tinggi. Namun, peningkatan akses mahasiswa terhadap teknologi digital tidak selalu selaras dengan kualitas literasi digital yang dimiliki. Fenomena seperti penyebaran hoaks, pelanggaran hak cipta, rendahnya kesadaran akan keamanan digital, dan penggunaan teknologi untuk aktivitas non-produktif mencerminkan adanya kesenjangan yang signifikan antara tingkat akses dan kemampuan pemanfaatan teknologi secara cerdas dan etis. Hal ini sejalan dengan definisi literasi digital menurut UNESCO, yang mencakup kemampuan mengakses, mengevaluasi, membuat, dan menggunakan informasi secara aman dan etis lewat teknologi digital.⁶

Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) UIN Ar-Raniry adalah salah satu kelompok masyarakat perguruan tinggi yang memiliki

⁵ Siti Hanifa Azanda, Robby Firman Syah, and Winda Anestya Ayunda, "Makna Empat Pilar Literasi Digital Dan Potensinya Menekan Peredaran Hoax Di Ruang Digital Indonesia". *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, Vol. 3, No. 1 2023, hlm. 766-767.

⁶ Deci Ririen and Febblina Daryanes, "Analisis Literasi Digital Mahasiswa". *Research and Development Journal*, vol. 8, no. 1, 2022, hlm. 211.

posisi yang unik karena dipersiapkan sebagai tenaga profesional di bidang pengelolaan perpustakaan dan informasi. Dalam era digital, mahasiswa ini dituntut untuk tidak hanya memahami teori pengelolaan informasi, tetapi juga menguasai keterampilan teknis dan kesadaran etis dalam mengelola data serta berinteraksi di ruang digital. Namun, fakta di lapangan menunjukkan adanya variasi signifikan dalam tingkat literasi digital mahasiswa. Sebagian mahasiswa mampu menggunakan teknologi untuk mendukung kegiatan akademik seperti penelusuran informasi ilmiah dan pengolahan data penelitian, namun fakta yang didapatkan berdasarkan penelusuran awal peneliti menunjukkan sebagian lainnya cenderung menggunakan teknologi untuk konsumsi hiburan tanpa memperhatikan aspek keamanan data maupun etika digital.⁷

Hasil wawancara awal peneliti dengan mahasiswa Ilmu Perpustakaan juga ditemukan berbagai permasalahan dalam pemanfaatan teknologi digital, seperti tindakan *repost* informasi tanpa verifikasi kebenaran, penggunaan akun palsu untuk memberikan komentar negatif, serta kebiasaan menggunakan satu kata sandi yang sama untuk seluruh akun media sosial maupun aplikasi lain.⁸ Fenomena ini sejalan dengan temuan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) bahwa masih terdapat kesenjangan signifikan dalam empat pilar literasi digital, yaitu *digital skills*, *digital safety*, *digital ethics*, dan *digital culture*. Kesenjangan tersebut tampak pada lemahnya keterampilan menelusuri serta memverifikasi sumber informasi (*digital skills*), minimnya kesadaran menjaga keamanan data pribadi seperti

⁷ Deci Ririen and Febblina Daryanes, "Analisis Literasi Digital Mahasiswa". *Research and Journal et al.*, hlm. 211.

⁸ Wawancara dengan Salsabila Mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang telah mengambil Mata Kuliah Literasi Media, pada 26 Oktober 2025, pukul 10.30 WIB

penggunaan kata sandi sederhana (*digital safety*), rendahnya pemahaman mengenai etika interaksi di ruang digital yang tercermin dalam kasus plagiarisme akademik (*digital ethics*), serta kurangnya internalisasi budaya digital yang sehat dan bertanggung jawab (*digital culture*).⁹

Penelitian ini menarik untuk diteliti karena mahasiswa Ilmu Perpustakaan memiliki tanggung jawab strategis dalam membangun ekosistem informasi yang sehat di era digital. Dengan meneliti tingkat literasi digital mereka berdasarkan standar literasi digital Kominfo, diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan digital. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum dan program pembinaan yang lebih efektif, sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan lulusan yang kompeten, beretika, dan mampu memberikan kontribusi positif.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan judul: ***“Analisis Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Berdasarkan Standar Literasi Digital Kominfo 2021”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat literasi

⁹ Siti Hanifa Azanda, Robby Firman Syah, and Winda Anestya Ayunda, “Makna Empat Pilar Literasi Digital Dan Potensinya Menekan Peredaran Hoax Di Ruang Digital Indonesia”. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, Vol. 3, No. 1 2023, hlm. 767-769.

digital mahasiswa berdasarkan standar literasi digital Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) 2021?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi digital mahasiswa berdasarkan standar literasi digital Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Memberikan kontribusi dan pengembangan teori terhadap kajian literasi digital dalam ranah Ilmu Perpustakaan dan menyediakan data empiris terkait literasi digital mahasiswa dengan acuan standar nasional literasi digital Kominfo 2021.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat diharapkan dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan Sebagai bahan evaluasi dan perumusan kebijakan peningkatan literasi digital mahasiswa. Menjadi acuan dalam merancang program literasi digital yang relevan dengan kebutuhan pengguna dan Sebagai referensi untuk pengembangan penelitian serupa dengan konteks dan variabel yang berbeda.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami permasalahan ini, peneliti menjelaskan beberapa istilah dalam penelitian ini secara operasional.

1. Tingkat Literasi Digital

Tingkat literasi digital adalah sebuah ukuran sejauh mana individu atau kelompok menguasai kemampuan literasi digital, yakni kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, mengelola, dan menggunakan informasi melalui teknologi digital dengan bijaksana dan efektif. Tingkat ini biasanya diklasifikasikan ke dalam kategori (misalnya: rendah, sedang, tinggi) berdasarkan indikator-indikator seperti pengetahuan dasar mengenai lanskap digital, pengetahuan proteksi identitas digital dan data pribadi dalam platform digital, pengetahuan mengenai informasi yang mengandung konten negatif, serta pengetahuan dasar akan nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika sebagai landasan kecakapan digital dalam kehidupan berbudaya, berbangsa dan bernegara.¹⁰

Maka dapat disimpulkan, tingkat literasi digital pada hakikatnya merefleksikan kapasitas seseorang dalam mengolah informasi berbasis teknologi secara kritis, etis, dan efektif. Kerangka ini bukan sekadar alat ukur kompetensi teknis, melainkan juga pijakan moral dan kultural yang semakin penting di tengah ekosistem digital yang kerap memproduksi disinformasi dan kerentanan privasi.¹¹

2. Standar Literasi Digital Kominfo 2021

Standar literasi digital dapat dipahami sebagai seperangkat parameter konseptual yang berfungsi menilai kompetensi individu dalam berinteraksi di ranah

¹⁰ Robertus Koesmaryanto Oetomo, Petrus Dwi Ananto Pamungkas, and Nithania Septianingsih, "Literasi Digital Mahasiswa Menggunakan Kerangka Pengukuran Literasi Digital Kominfo". *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, Vol. 2, No. 1, September 2023, hlm. 80.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 80.

digital secara aman, etis, kritis, dan produktif. Standar ini berperan strategis sebagai pedoman dalam perumusan kebijakan, pengembangan kurikulum pendidikan, serta instrumen evaluatif terhadap kapabilitas digital masyarakat. Di Indonesia, kerangka standar literasi digital diformulasikan oleh Kominfo melalui program literasi nasional yang diberi nama “Indonesia Makin Cakap Digital”. Program ini dibentuk untuk meningkatkan keterampilan dan kesadaran masyarakat Indonesia dalam penggunaan teknologi digital melalui 4 (empat) pilar fundamental, yakni kecakapan digital (*digital skills*), etika digital (*digital skills*), keamanan digital (*digital safety*), dan budaya digital (*digital culture*).¹²

Keberadaan standar tersebut tidak hanya menekankan aspek teknologi, tetapi juga mengintegrasikan dimensi sosial, moral, dan kultural guna mendorong praktik pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang bertanggung jawab dan berkeadaban.¹³

3. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan insan akademik yang secara resmi terdaftar di perguruan tinggi dan memiliki peran strategis sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, serta pembentukan karakter intelektual. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa tidak hanya diposisikan sebagai penerima informasi dari dosen, tetapi juga sebagai pelaku aktif yang berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah yang bersifat kritis, analitis, dan reflektif.

¹² Siti Hanifa Azanda, Robby Firman Syah, and Winda Anestya Ayunda, “Makna Empat Pilar Literasi Digital Dan Potensinya Menekan Peredaran Hoax Di Ruang Digital Indonesia”. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, Vol. 3, No. 1, 2023, hlm. 766.

¹³ *Ibid.*, hlm. 767.

Melalui kegiatan akademik seperti penelitian, diskusi, dan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan teori dengan praktik guna melahirkan inovasi dan kontribusi nyata bagi kemajuan sosial. Oleh karena itu, mahasiswa memiliki fungsi fundamental sebagai agen transformasi sosial (*agent of change*) yang turut mendorong kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebudayaan bangsa.¹⁴

Dengan demikian, eksistensi mahasiswa tidak hanya mencerminkan proses akademik semata, tetapi juga menjadi simbol tanggung jawab moral dan intelektual terhadap pembangunan peradaban yang berkeadaban. Adapun mahasiswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

¹⁴ Dikhorir Afnan, "Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kewirausahaan". *Jurnal Signal*, Vol. 7, No. 2, Desember 2019, hlm. 159.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan dari beberapa literatur yang peneliti telusuri, terdapat beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Meskipun penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang peneliti lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan dalam hal variabel, fokus penelitian, tempat penelitian, serta waktu penelitian. Berdasarkan berbagai literatur yang peneliti ulas, terdapat tiga penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Pertama, penelitian dari Ade Dwi Nurrisqi dan Rhoni Rodin pada tahun 2020 yang berjudul “Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dalam Pemanfaatan *E-Resources* UIN Raden Fatah Palembang” bertujuan untuk menjadikan untuk menganalisis tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 dalam memanfaatkan *e-resources* UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini merupakan termasuk deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2016. Proses pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, observasi, dokumentasi dan uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Hasilnya menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa analisis kemampuan literasi digital dalam pemanfaatan *e-resources* oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 UIN Raden Fatah Palembang

tergolong tinggi. Total nilai rata-rata dari seluruh sub variabel dalam penelitian ini sebesar 3,95. Dengan rentang skala 0,8 maka nilai interpretasi skor dalam penelitian ini adalah 3,4-4,2= Tinggi. Kesimpulannya bahwa tingkat kemampuan literasi digital dalam pemanfaatan e-resources oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 adalah tergolong tinggi.¹⁵

Selanjutnya, penelitian berjudul “Analisis Tingkat Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Tadris Biologi Iain Kudus” oleh Nabila Inayah Rachmatika dan Achmad Ali Fikri tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kudus. Penelitian ini termasuk deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan populasi penelitian adalah mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kudus semester 6 angkatan 2020 sebanyak 60 mahasiswa. Proses pengumpulan data sampel yang diambil sebanyak 25 mahasiswa dengan teknik *simple random sampling* dan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner *Google Form*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner kemampuan literasi digital dengan skala likert 1 – 5 dan teknik analisis menggunakan statistik deskriptif. Hasilnya penelitian ini menunjukkan bahwa *functional skill and beyond, communication, the ability to find and select information*, dan E-safety berada di kategori sangat baik. Sedangkan *creativity, collaboration, critical thinking and evaluation, cultural and social understanding* berada di kategori baik. Oleh karena

¹⁵ Ade Dwi Nurrisqi dan Rhoni Rodin, “Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang”. *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*. Vol. 12, No. 1, Juni 2020, hlm. 73-89.

itu dapat diperoleh simpulan bahwa tingkat kemampuan literasi digital mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kudus berada di kategori sangat baik.¹⁶

Selanjutnya, penelitian berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Digital terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa dalam Era Internet” oleh Dedy Aswan tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara literasi digital dan kemandirian belajar pada mahasiswa Teknologi Pendidikan semester tiga. Penelitian ini menggunakan metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari 90 mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini. Literasi digital diukur melalui pemahaman terhadap informasi daring, keamanan digital, serta keterampilan kolaborasi dalam jaringan. Sementara itu, kemandirian belajar dinilai melalui sejumlah pertanyaan yang mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, merencanakan pembelajaran, dan memanfaatkan sumber belajar daring. Hasil analisis dari penelitian ini menggunakan metode korelasi Pearson melalui SPSS menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara literasi digital dan kemandirian belajar mahasiswa, dengan nilai korelasi $r = 0,696$ dan $p < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi digital lebih tinggi cenderung menunjukkan kemampuan kemandirian belajar yang lebih baik. Penelitian juga memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai pentingnya literasi digital dalam membentuk kemandirian belajar pada mahasiswa Teknologi Pendidikan. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih adaptif, memperkuat kurikulum,

¹⁶ Nabila Inayah Rachmatika dan Achmad Ali Fikri, “Analisis Tingkat Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Tadris Biologi Iain Kudus”. *NCOINS: National Conference Of Islamic Natural Science*. Vol. 3, 2023, hlm. 73-85.

serta meningkatkan dukungan terhadap pengembangan literasi digital di tingkat perguruan tinggi.. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pustakawan yang memiliki berbagai kecerdasan dan karakter yang baik dapat meningkatkan profesionalisme dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pemustaka.¹⁷

Selanjutnya, penelitian berjudul “Literasi Digital Mahasiswa Menggunakan Kerangka Pengukuran Literasi Digital Kominfo” oleh Robertus Koesmaryanto Oetomo, Petrus Dwi Ananto Pamungkas, dan Nithania Septianingsih pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan keterampilan digital Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan mendeskripsikan hasil distribusi kuesioner terhadap pendapat dan persepsi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita maka dapat diketahui tingkat literasi digital yang termasuk sangat tinggi dimana atribut mahasiswa mampu melakukan kegiatan digital secara mandiri bahkan mampu membantu orang lain yang mengalami kesulitan.. Proses pengumpulan data sampel populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif STARKI tahun akademik 2022/2023 dengan total 368 orang, dari jumlah tersebut, terdapat 272 mahasiswa aktif dari program studi D3 Sekretari STARKI, dan menggunakan Google Formulir untuk mengirimkan kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dari para responden. Kemudian, dengan menggunakan

¹⁷ Dedy Aswan, “Analisis Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Dalam Era Internet”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 9, No. 20, Oktober 2023, hlm. 949-955.

informasi dari kuesioner, hasil temuan dari survei tersebut diolah menggunakan program Microsoft Excel. Hasilnya penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa STARKI memiliki tingkat Digital Culture yang sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa STARKI mampu untuk menyesuaikan cara berkomunikasi, mempertimbangkan perasaan pembaca yang berasal dari agama dan suku lain, mempertimbangkan dan menyadari keragaman budaya di media sosial saat membagikan pesan atau informasi, mempertimbangkan perasaan pembaca yang memiliki pandangan politik berbeda, dan mencantumkan nama penulis saat repost. Tetapi terkadang mahasiswa STARKI masih berbagi seni budaya tradisional dan kontemporer Indonesia secara digital.¹⁸

Berdasarkan kajian terhadap berbagai penelitian sebelumnya, terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan penting antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu. Pertama, penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang mengangkat topik literasi digital dan dilakukan oleh mahasiswa.

Namun, penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada pengaruh literasi digital terhadap pemanfaatan *resources* belajar, sementara penelitian ini menekankan pada tingkat kemampuan literasi digital Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan FAH Universitas Islam Negeri Ar-Raniry berdasarkan standar literasi digital Kominfo 2021. Adapun perbedaan lainnya dengan penelitian sebelumnya

¹⁸ Robertus Koesmaryanto Oetomo, Petrus Dwi Ananto Pamungkas, dan Nithania Septianingsih, "Literasi Digital Mahasiswa Menggunakan Kerangka Pengukuran Literasi Digital Kominfo". *Jurnal MENTARI: Manajemen Pendidikan dan Teknologi Informasi*. Vol. 2, No. 1, September 2023, hlm. 73-83.

yang peneliti akan lakukan yaitu terletak pada metode penelitian, variabel penelitian, lokasi penelitian, dan waktu penelitian.

B. Literasi Digital

1. Pengertian Literasi Digital

Literasi digital sering pula disebut literasi informasi digital merupakan konsep yang merefleksikan perluasan makna literasi dalam konteks masyarakat digital. Gilster, sebagaimana dikutip oleh Nafri Yanti, memaknai literasi digital sebagai kapasitas untuk memahami sekaligus memanfaatkan informasi yang tersaji dalam beragam format. Ia menegaskan bahwa literasi tidak sekadar berkaitan dengan aktivitas membaca secara mekanis, tetapi mencakup kemampuan membaca dengan pemahaman mendalam dan interpretasi yang bermakna. Dalam pandangan Gilster, literasi digital bukan berfokus pada kecakapan teknis seperti menekan tombol, melainkan pada penguasaan gagasan dan kemampuan berpikir kritis ketika berinteraksi dengan media digital. Oleh karena itu, ia menempatkan evaluasi kritis terhadap informasi yang ditemui di ruang digital sebagai inti literasi digital, melampaui sekadar penguasaan keterampilan teknis untuk mengakses media digital tersebut.¹⁹

Sejalan dengan pandangan tersebut, *American Library Association* mendefinisikan literasi digital sebagai sebagai “*the ability to use information and communication technologies to find, evaluate, create, and communicate information, requiring both cognitive and technical skills*”. Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa literasi digital adalah kemampuan memanfaatkan

¹⁹ Nafri Yanti et. Al., “Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Indonesia”. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 7, No. 1, 2021, hlm. 61.

teknologi informasi dan komunikasi untuk menelusuri, mengevaluasi, menghasilkan, dan mengkomunikasikan informasi, yang memerlukan integrasi antara kompetensi kognitif dan teknis. Dengan demikian, literasi digital dapat dipahami sebagai kapasitas komprehensif yang memungkinkan individu mengakses, menganalisis, mengolah, dan menyebarkan informasi secara efektif melalui pemanfaatan teknologi, sekaligus menuntut kecermatan intelektual serta kecakapan dalam mengoperasikan teknologi digital.²⁰

2. Jenis-jenis Literasi Digital

Kemampuan literasi digital didefinisikan oleh Paul Gilster dalam Ade Dwi sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang dapat diakses melalui piranti komputer. Paul Gilster mengelompokkan kemampuan literasi digital ke dalam empat kompetensi yang perlu dimiliki seseorang, sehingga dapat dikatakan berliterasi digital sebagai berikut:²¹

a. Pencarian di internet (*internet searching*)

Kemampuan seseorang untuk menggunakan internet dan melakukan berbagai aktivitas di dalamnya. Kompetensi ini mencakup beberapa komponen yakni:

- Kemampuan untuk melakukan pencarian informasi di internet dengan menggunakan mesin pencari,
- Kemampuan melakukan berbagai aktivitas di dalamnya.

²⁰ Rhoni Rodin and Ade Dwi Nurriqzi, "Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang". *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 12, No. 1, Juni 2020, hlm. 80-81.

²¹ *Ibid.*, hlm. 81-82

b. Pandu arah *hypertext* (*hypertextual navigation*)

Keterampilan membaca dan memahami navigasi (pandu arah) suatu *hypertext* dalam *web browser*. Kompetensi ini mencakup antara lain:

- Pengetahuan tentang *hypertext* dan *hyperlink* beserta cara kerjanya,
- Pengetahuan tentang cara kerja *web*,
- Kemampuan memahami karakteristik halaman *web*.

c. Evaluasi konten informasi (*content evaluation*)

Kemampuan seseorang untuk berpikir kritis dan memberikan penilaian terhadap apa yang ditemukan secara *online* disertai dengan kemampuan untuk mengidentifikasi keabsahan dan kelengkapan informasi yang direferensikan oleh *link hypertext*. Kompetensi ini mencakup antara lain:

- Kemampuan membedakan antara tampilan dengan konten informasi yakni persepsi pengguna dalam memahami tampilan suatu halaman *web* yang dikunjungi,
- Kemampuan menganalisa latar belakang informasi yang ada di internet yakni kesadaran untuk menelusuri lebih jauh mengenai sumber dan pembuat informasi,
- Kemampuan menganalisa suatu halaman *web*.

d. Penyusunan pengetahuan (*knowledge assembly*)

Kemampuan untuk menyusun pengetahuan, membangun suatu kumpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dengan kemampuan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi fakta dan opini dengan baik serta tanpa prasangka. Kompetensi ini mencakup yaitu:

- Kemampuan seseorang untuk menganalisa latar belakang informasi yang diperoleh,
- Kemampuan untuk melakukan *crosscheck* atau memeriksa ulang terhadap informasi yang diperoleh,
- Kemampuan untuk menyusun sumber informasi yang diperoleh di internet.²²

3. Tujuan Literasi Digital

Kecakapan digital menjadi suatu kemampuan dan kompetensi yang amat sangat penting di era teknologi saat ini dan menjadi tujuan utama dari setiap pembelajaran literasi digital, terutama bagi masyarakat digital yang setiap harinya berkomunikasi melalui gawai internet dalam menghadapi kemajuan teknologi yang terus menerus berkembang. Tujuannya sederhana ialah agar seseorang terhindar dari informasi hoaks, dan mengerti dalam memilah informasi dari yang tersebar di internet.²³

Tujuan lainnya ialah agar seseorang dapat menjaga sikap, perilaku dan tata keramahnya di dunia digital atau bisa disebut juga dengan etika digital, Jadi jika disimpulkan etika digital adalah sikap, perilaku dan tata krama seseorang dalam memanfaatkan sistem digital untuk berbagai keperluan dan kepentingan. Dalam hal keamanan dalam dunia digital juga marak terjadi hal-hal seperti peretasan,

²² Rhoni Rodin and Ade Dwi Nurriszqi, "Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang". *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 12, No. 1, Juni 2020, hlm. 81-82.

²³ Siti Hanifa Azanda, Robby Firman Syah, and Winda Anestya Ayunda, "Makna Empat Pilar Literasi Digital Dan Potensinya Menekan Peredaran Hoax Di Ruang Digital Indonesia". *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, Vol. 3, No. 1 2023, hlm. 767.

penipuan, pencurian, pelanggaran data, dan kejahatan dunia maya lainnya terus meningkat karena perangkat digital menjadi lebih umum dan mampu digunakan untuk mengelabui atau menipu seseorang. Maka, diperlukan pengetahuan dasar mengenai fitur proteksi perangkat lunak, pengetahuan dasar mengenai fitur proteksi perangkat keras, pengetahuan dasar mengenai proteksi identitas digital dan data pribadi di platform digital, pengetahuan dasar mengenai penipuan digital, dan pengetahuan dasar lainnya mengenai rekam jejak digital di internet.²⁴

4. Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa

Kemampuan literasi digital merupakan kompetensi esensial yang harus dimiliki mahasiswa dalam menghadapi dinamika perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin kompleks. Literasi digital tidak hanya dimaknai sebagai kecakapan teknis dalam mengoperasikan perangkat digital, tetapi juga mencakup kemampuan kognitif, kritis, dan etis dalam mengakses, mengolah, mengevaluasi, serta memproduksi informasi berbasis digital secara bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan tinggi, literasi digital berperan strategis dalam menunjang efektivitas proses pembelajaran, pengembangan kapasitas intelektual, serta pembentukan karakter akademik mahasiswa.²⁵

Gilster menegaskan bahwa literasi digital berorientasi pada kemampuan individu dalam memahami dan memanfaatkan informasi yang bersumber dari

²⁴ Siti Hanifa Azanda, Robby Firman Syah, and Winda Anestya Ayunda, "Makna Empat Pilar Literasi Digital Dan Potensinya Menekan Peredaran Hoax Di Ruang Digital Indonesia". *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, Vol. 3, No. 1 2023, hlm. 769.

²⁵ Rhoni Rodin and Ade Dwi Nurriszqi, "Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang". *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 12, No. 1, Juni 2020, hlm. 84-85.

media digital melalui proses penelusuran, navigasi, evaluasi, dan perakitan pengetahuan. Perspektif ini menempatkan kemampuan berpikir kritis sebagai elemen utama literasi digital, terutama dalam menghadapi melimpahnya informasi yang tidak seluruhnya memiliki validitas ilmiah. Bagi mahasiswa, kemampuan tersebut menjadi prasyarat dalam menyaring informasi akademik yang kredibel serta menghindari praktik disinformasi dalam kegiatan ilmiah.²⁶

Dengan demikian, kemampuan literasi digital mahasiswa dapat didefinisikan sebagai tingkat penguasaan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital secara kritis, etis, dan produktif untuk mendukung aktivitas akademik dan pengembangan diri. Kemampuan ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga berperan signifikan dalam membentuk kemandirian belajar, integritas akademik, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja dan masyarakat berbasis digital.

C. Standar Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo)

Kominfo mencanangkan program literasi nasional yang diberi nama “Program Literasi Digital Nasional”. Program ini dibentuk dengan untuk meningkatkan dan membentuk suatu kesadaran berliterasi bagi masyarakat. Pada dasarnya, literasi digital yang digagas ini berupa program pemerintah yang menuntut keharusan masyarakat untuk memilih dan memilah informasi yang baik dan bermanfaat.²⁷

²⁶ Rhoni Rodin and Ade Dwi Nurriszqi, “Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang”. *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 12, No. 1, Juni 2020, hlm. 81-82.

²⁷ Siti Hanifa Azanda, Robby Firman Syah, and Winda Anestya Ayunda, “Makna Empat Pilar Literasi Digital Dan Potensinya Menekan Peredaran Hoax Di Ruang Digital Indonesia”.

Program Literasi Digital Kemkominfo ini sebagai upaya untuk meliterasi digital masyarakat melalui berbagai pelatihan teknologi. Program ini juga sebagai respon kekhawatiran atas potensi besar bahaya penyebaran konten negatif melalui internet seperti hoaks, cyberbullying, dan online radicalism. Namun dalam pelaksanaannya, program literasi digital Kemkominfo masih belum optimal dalam capaiannya. Realisasi kegiatan, program yang agendanya dilaksanakan dengan 514 Kabupaten dan Kota terealisasi sebesar 709,4 miliar atau hanya sekitar 43,39 persen dari anggaran 1,6 triliun di tahun 2021.²⁸ Berikut adalah 4 pilar standar Literasi Digital Kominfo 2021:

1. Kecakapan Digital (*Digital Skills*)

Kecakapan Digital ialah kemampuan individu dalam mengetahui, memahami, dan menggunakan perangkat keras dan piranti lunak serta sistem operasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Kecakapan digital adalah kompetensi menggunakan saluran komunikasi digital yang tepat untuk berkomunikasi sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, menjalin hubungan, dan berinteraksi dengan orang lain. Seseorang pengguna yang memiliki kecakapan literasi digital yang bagus tidak hanya mampu mengoperasikan alat, melainkan juga mampu bermedia digital dengan penuh tanggung jawab.²⁹

National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET), Vol. 3, No. 1 2023, hlm. 766.

²⁸ Siti Hanifa Azanda, Robby Firman Syah, and Winda Anestya Ayunda, "Makna Empat Pilar Literasi Digital Dan Potensinya Menekan Peredaran Hoax Di Ruang Digital Indonesia". *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, Vol. 3, No. 1 2023, hlm. 767.

²⁹ Kementerian Komunikasi dan Informatika R.I., Modul Literasi Digital - Cakap Bermedia Digital, (Jakarta: Direktorat Jendral Aplikasi Informatika, 2021), hlm. 3-4

Kecakapan digital diantaranya ialah pengetahuan dasar menggunakan perangkat keras digital (HP, PC), pengetahuan dasar mengoperasikan piranti lunak, pengetahuan dasar dalam mencari informasi dan data menggunakan mesin telusur (*search engine*), pengetahuan dasar untuk berkomunikasi dan berinteraksi di media sosial dan memiliki pengetahuan dasar bertansaksi dan memantau keuangan secara digital.³⁰

2. Budaya Digital (*Digital Culture*)

Budaya digital disini berfokus pada pengetahuan dasar akan nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika (Kemkominfo). Selain itu, budaya digital dapat didefinisikan sebagai aktivitas masyarakat di ruang digital dengan tetap memiliki wawasan kebangsaan, nilai-nilai Pancasila dan kebhinekaan. Atau disisi lain *Digital Culture* merupakan kemampuan individu dalam membaca, menguraikan, membiasakan, memeriksa, dan membangun wawasan kebangsaan, nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari.³¹

Keberadaan ruang digital berbasis teknologi internet pada hakikatnya telah mengonstruksi pola interaksi sosial yang berbeda dari interaksi yang berlangsung dalam dunia nyata. Oleh karena itu, kesadaran akan budaya digital menjadi prasyarat penting bagi setiap individu atau warganet untuk mampu memahami, merefleksikan, serta menginternalisasi prinsip-prinsip tata kelola etika digital dalam praktik penggunaan perangkat digital pada kehidupan sehari-hari.³²

³⁰ Kementerian Komunikasi dan Informatika R.I., Modul Literasi Digital - Cakap Bermedia Digital, (Jakarta: Direktorat Jendral Aplikasi Informatika, 2021), hlm. 6.

³¹ Kementerian Komunikasi dan Informatika R.I., Modul Literasi Digital - Budaya Bermedia Digital, (Jakarta: Direktorat Jendral Aplikasi Informatika, 2021), hlm. 6

³² *Ibid.*, hlm. 8

3. Etika Digital (*Digital Ethics*)

Perkembangan komunikasi digital memiliki karakteristik komunikasi global yang melintasi batas-batas geografis dan batas-batas budaya. Sementara setiap batas geografis dan budaya juga memiliki batasan etika yang berbeda. Setiap negara, bahkan daerah memiliki etika sendiri, begitu pula setiap generasi memiliki etika sendiri. Etika digital terdiri dari kata etika yang artinya sikap, perilaku dan tata krama seseorang, digital diartikan sebagai sistem dan perangkat teknologi yang digunakan. Jadi bila disimpulkan etika digital adalah sikap, perilaku dan tata krama seseorang dalam memanfaatkan sistem digital untuk berbagai keperluan dan kepentingan dengan kesadaran penuh.³³

Kesadaran dalam etika digital maksudnya adalah melakukan sesuatu dengan sadar atau memiliki tujuan. Media digital yang cenderung instan seringkali membuat penggunaannya melakukan sesuatu dengannya ‘tanpa sadar’ sepenuhnya. Tindakan ‘otomatis’ begitu memegang gawai contohnya. Begitu bangun tidur langsung buka gawai. Begitu mendapatkan pesan, langsung berbagi (*share*) tanpa saring, misalnya. Integritas yang dimaksud dalam hal ini yaitu kejujuran. Media digital yang sangat berpotensi manipulatif, mudah, dan menyediakan konten yang sangat besar menggoda penggunaannya bertindak tidak jujur. Pelanggaran hak cipta misalnya, plagiasi, manipulasi, dsb. adalah contoh-contoh isu integritas.³⁴

³³ Kementerian Komunikasi dan Informatika R.I., Modul Literasi Digital - Etis Bermedia Digital, (Jakarta: Direktorat Jendral Aplikasi Informatika, 2021), hlm. 3.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 4

4. Keamanan Digital (*Digital Safety*)

Keamanan digital dapat dimaknai sebagai sebuah proses untuk memastikan penggunaan layanan digital, baik secara daring maupun luring dapat dilakukan secara aman dan nyaman. Tidak hanya untuk mengamankan data yang kita miliki melainkan juga melindungi data pribadi yang bersifat rahasia.³⁵

Dalam *digital safety*, terdapat hal-hal seperti peretasan, penipuan, pencurian, pelanggaran data, dan kejahatan dunia maya lainnya terus meningkat karena perangkat digital menjadi lebih umum dan mampu digunakan untuk mengelabui atau menipu seseorang. Setelah itu semua akun digital dan konten yang dikirimkan secara digital harus diperbaharui informasi akun digitalnya.³⁶

Persoalan lain yang muncul dalam bermedia digital adalah sifat internet juga menghubungkan antar pengguna secara luas dan anonim. Kita bisa melihat nama pengguna yang berinteraksi melalui media digital, namun kita tidak pernah bisa benar-benar yakin apakah di balik nama pengguna itu adalah orang yang bisa kita percaya. Hal ini dikarenakan identitas digital pengguna internet dan platform digital bisa sama dengan identitas di dunia nyata, bisa juga tidak. Siapa saja bisa menjadi sosok yang berbeda di internet. Kita pun rentan berinteraksi dengan orang yang tidak kita kenal yang kita tidak benar-benar pahami apa maksud dan tujuan interaksi tersebut, karena sifatnya yang menyeluruh dan kompleks, maka kompetensi literasi keamanan digital di tingkat yang lebih lanjut mutlak dibutuhkan.³⁷

³⁵ Kementerian Komunikasi dan Informatika R.I., Modul Literasi Digital - Aman Bermedia Digital, (Jakarta: Direktorat Jendral Aplikasi Informatika, 2021), hlm. 2.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 3.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 4.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan berfokus kuantitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena secara sistematis melalui analisis data numerik. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai tingkat literasi digital mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengungkapkan fenomena yang terjadi, tetapi juga menyajikan hasil dalam bentuk data kuantitatif yang dapat diinterpretasikan secara objektif.³⁸

Penerapan metode kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan potret yang komprehensif mengenai kompetensi literasi digital mahasiswa berdasarkan indikator standar literasi digital yang ditetapkan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) 2021. Indikator tersebut mencakup empat dimensi utama, yakni kecakapan digital, etika digital, keamanan digital, dan budaya digital.

Menurut Sugiyono dalam Eka Wulandari dkk, metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai variabel tanpa menghubungkan variabel lainnya.³⁹ Sedangkan menurut Wiwik dalam Eka Wulandari dkk, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan

³⁸ Marinu Waruwu et al., "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan". *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, Februari 2025, hlm. 928.

³⁹ Eka Wulandari dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Interaktif terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II SDIT Insan Mulia Semarang", *Jurnal Ilmiah Pgsd FKIP Universitas Mandiri*, Vol. 09 No. 05, Desember 2023, hal. 1418.

sesuatu yang dipelajari berdasarkan hal nyata dengan menarik kesimpulan dari fenomena yang diamati menggunakan statistika angka.⁴⁰

Melalui analisis ini, peneliti berupaya menunjukkan sejauh mana mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan telah menguasai keterampilan literasi digital serta area mana yang masih memerlukan penguatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan di Lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun waktu penelitian yakni dimulai pada September 2025.

C. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi fokus penelitian, subjek penelitian dapat dipahami sebagai individu, kelompok, atau lembaga yang menjadi unit kajian dalam suatu penelitian atau hal lainnya yang dapat dijadikan sumber data dan informasi dalam penelitian, yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴¹

Sedangkan objek penelitian mengacu pada karakteristik, kondisi, atau fenomena yang menjadi pusat perhatian kajian. Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Perpustakaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa ilmu perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda

⁴⁰ Eka Wulandari dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Interaktif terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II SDIT Insan Mulia Semarang", *Jurnal Ilmiah Pgsd FKIP Universitas Mandiri*, Vol. 09 No. 05, Desember 2023, hlm. 1419

⁴¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 80

Aceh yang berjumlah 433 orang.⁴² Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa aktif prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar- Raniry Banda Aceh sebagaimana terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Populasi penelitian

No	Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan	Jumlah Mahasiswa
1	Mahasiswa Angkatan 2019	20
2	Mahasiswa Angkatan 2020	24
3	Mahasiswa Angkatan 2021	59
4	Mahasiswa Angkatan 2022	84
5	Mahasiswa Angkatan 2023	85
6	Mahasiswa Angkatan 2024	77
7	Mahasiswa Angkatan 2025	84
Total		433

D. Sampel

Sampel penelitian dapat dipahami sebagai sebagian dari objek yang akan diteliti dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel ialah bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu kriteria spesifik atau kondisi-kondisi relevan yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁴³ Untuk menentukan besaran sampel, penelitian ini menggunakan teknik perhitungan dengan menerapkan rumus Slovin seperti yang diuraikan di bawah ini.⁴⁴

⁴² Daftar keseluruhan mahasiswa ilmu perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2026.

⁴³ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

⁴⁴ Marinu Waruwu et al., “Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, Februari 2025, hlm. 927.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

N = 433 (Jumlah Populasi)

e = 0,1 Margin of error 10% (tingkat kesalahan yang ditoleransi)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= (0,1)^2 = 0,01$$

$$= 433 \times 0,01 = 4,33$$

$$= 1 + 4,33 = 5,33$$

$$= n = \frac{433}{5,33} = 81,2$$

$$= 81,2 \text{ (dibulatkan keatas jadi 82 responden)}$$

Berdasarkan hasil pencarian sampel diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 82 orang seluruh mahasiswa aktif prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mengambil mata kuliah Literasi.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah perolehan nilai pengukuran aktivitas atau data yang mengukur apa yang hendak diukur dengan benar.⁴⁵ Dalam konteks ini, validitas

⁴⁵ K A Latief, "Korelasi Antara *Fingerprint* Dengan Kinerja Pegawai UIN Ar-Raniry," Laporan Riset Individual, LP2M UIN Ar-Raniry, 2015.

adalah nilai hasil pengukuran setiap item pengukuran, dimana data tersebut dapat menunjukkan kualitas item pengukuran. Uji validitas instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan nilai item alat ukur adalah validitas konstruk (*Construct Validity*).⁴⁶ Dengan demikian yang perlu dilakukan dalam mencari validitas sebuah item ialah mengkorelasikan skor item dengan total item. Pengujian Validitas data dapat dilakukan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* bawah ini.⁴⁷

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) \cdot (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi (r hitung)

N : jumlah responden

X : skor item pertanyaan yang diuji

Y : Skor total seluruh pernyataan

Selanjutnya dari hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan tabel pada taraf signifikansi 5% dengan kriteria kelayakan sebagai berikut:

$r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

⁴⁶ Sugeng, *Metode Penelitian Pendidikan Matematika, Metode Penelitian Pendidikan Matematika*, 2014.

⁴⁷ Machali Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : UIN sunan kalijaga, 2021)

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,892	0,632	Valid
2	0,685	0,632	Valid
3	0,715	0,632	Valid
4	0,892	0,632	Valid
5	0,933	0,632	Valid
6	0,892	0,632	Valid
7	0,809	0,632	Valid
8	0,769	0,632	Valid
9	0,809	0,632	Valid
10	0,759	0,632	Valid
11	0,715	0,632	Valid
12	0,748	0,632	Valid
13	0,890	0,632	Valid

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 10 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk ke dalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi. Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statistic product and Solution System (SPSS)* versi 32.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah data hasil diukur yang harus dapat dipercaya, yaitu mereka harus memberikan data yang nyata. Reliabilitas menggambarkan tingkat konsistensi alat ukur dan dilakukan pada setiap elemen alat ukur yang telah dinyatakan valid. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang memberikan hasil ukur yang sama bila diterapkan di waktu yang berbeda.⁴⁸ Untuk menguji reliabilitas, peneliti memilih teknik Cronbalch's Alpha. Instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.⁴⁹

Rumus Alpha Cronbach:

$$a = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

a : koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha

K : jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians setiap item

σ^2 : Varian total

⁴⁸ Machali Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : UIN sunan kalijaga, 2021)

⁴⁹ Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015)

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Kuesioner	Nilai Konstanta	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
13	0,60	0,956	Reliable

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program *Statistic product And Solution System* (SPSS) versi 32 sebagaimana tertuang dalam tabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,956. Dalam standar pengujian reliabilitas, sebuah instrumen kuesioner dianggap reliabel apabila memperoleh nilai koefisien Alpha melebihi batas 0,60. Berdasarkan kriteria tersebut, dapat dikonfirmasi bahwa instrumen dalam penelitian ini memiliki tingkat keandalan pengukuran yang sangat tinggi. Dengan demikian, ketiga belas butir pernyataan yang telah lolos uji validitas sebelumnya dapat dipergunakan secara konsisten dan terpercaya sebagai alat pengumpulan data utama dalam studi ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah proses sistematis untuk mengumpulkan dan merekam informasi yang relevan dengan tujuan penelitian tertentu. Dalam konteks penelitian, pengumpulan data berfungsi untuk memperoleh informasi yang valid dan dapat diandalkan, yang nantinya akan dianalisis guna menjawab pertanyaan atau hipotesis yang diajukan.⁵⁰

⁵⁰ Novi Rudiyantri et al., "Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Penambahan Segmen Pasar Baru Di Restoran Kopi Express", *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, Vol. 3, No. 1, Januari 2025, hlm. 132.

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden (mahasiswa) untuk dijawab. Angket juga dikenal dengan sebuah kuisioner, alat ini secara besar terdiri dari tiga bagian yaitu: judul angket, pengantar yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan item-item pertanyaan yang berisi opini atau pendapat dan fakta.⁵¹ Teknik ini banyak digunakan dalam penelitian karena memungkinkan pengumpulan data dari banyak responden dengan waktu dan biaya yang lebih efisien.⁵²

Adapun jenis pertanyaan yang diajukan menggunakan tipe pertanyaan tertutup, pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan informan untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah disediakan.⁵³

Kuesioner disusun berdasarkan empat dimensi literasi digital yang ditetapkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Siberkreasi Tahun 2021,⁵⁴ dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.4 Indikator penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen	No. Item Kuesioner
	Digital Skills	1. Menggunakan perangkat <i>gadget</i> 2. Menggunakan aplikasi digital 3. Menyaring Informasi		1, 2, 3

⁵¹ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 29.

⁵² *Ibid.*, hlm. 132.

⁵³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

⁵⁴ Kementerian Komunikasi dan Informatika R.I., *Modul Literasi Digital - Budaya Bermedia Digital*, (Jakarta: Direktorat Jendral Aplikasi Informatika, 2021)

Literasi Digital	<i>Digital Ethics</i>	1. Sopan berkomunikasi digital 2. Menghormati hak cipta 3. Paham informasi hoaks 4. Tidak menyebarkan ujaran kebencian	Angket	4, 5, 6, 7
	<i>Digital Safety</i>	1. Perlindungan data pribadi 2. Waspada terhadap penipuan digital 3. Menghindari terkena <i>malware</i> /virus		8, 9, 10
	<i>Digital Culture</i>	1. Memanfaatkan teknologi digital 2. Membangun ruang publik digital yang positif 3. Menghargai perbedaan pandangan		11, 12, 13

Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket tersebut berisikan pernyataan yang menyangkut tentang tingkat literasi digital oleh seluruh mahasiswa aktif Prodi Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mengambil mata kuliah literasi.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari empat alternatif jawaban, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS),⁵⁵ yang menyangkut aspek-aspek tentang tingkat literasi digital oleh mahasiswa aktif Prodi Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mengambil mata kuliah literasi.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 93.

Peneliti menyebarkan angket dalam penelitian ini ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah atau responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan dalam pengisian daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini digunakan skala likert dalam skala pengukuran. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.⁵⁶

Skala tersebut dapat diberikan skor, sebagai mana terlihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.5 Skor Skala Likert

Keterangan	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis, baik itu dokumen resmi, catatan pribadi, atau publikasi media. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan instrumen berupa formulir pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berasal dari arsip atau catatan yang telah tersedia.⁵⁷

⁵⁶ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 94

⁵⁷ Lalu Adam Zikrullah, "Manajemen Program Kajian Masjid Raya Hubbul Wathan Islamic Center Nusa Tenggara Barat", *Mudabbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 4 No. 1, (2023), hlm. 408.

Adapun dokumentasi yang mendukung keabsahan penelitian ini adalah data dokumentasi foto mahasiswa di Prodi Ilmu Perpustakaan FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan proses pengolahan data numerik yang diperoleh dari instrumen penelitian, seperti kuesioner, ke dalam bentuk angka yang teratur dan sistematis. Data yang terkumpul terlebih dahulu diseleksi, dikodekan, dan dimasukkan ke dalam tabel atau lembar kerja statistik untuk memudahkan pengolahan. Tahapan ini bertujuan untuk menyajikan data dalam pola yang jelas, sehingga dapat dilakukan perhitungan statistik yang relevan.⁵⁸

Teknik konstruksi konseptual oleh Ludwig von Bertalanffy memaknai sebagai suatu yang tersusun dari berbagai komponen yang saling berkaitan dan bekerja secara terpadu untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, teknik dapat dipahami sebagai suatu sistem yang dibangun secara terstruktur, di mana setiap unsur berfungsi secara metodis dalam mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan.⁵⁹

Setelah seluruh data penelitian terkumpul, tahap selanjutnya adalah analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan teknik statistik. Proses analisis meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan

⁵⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

⁵⁹ Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta, 1997), hal 7.

karakteristik responden, penyajian data sesuai variabel penelitian, serta pengolahan hasil yang diperoleh melalui instrumen kuesioner.⁶⁰

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti meliputi:

1. Menghimpun seluruh kuesioner dan menelaah kelengkapan isian dari responden.
2. Menyusun tabel tabulasi jawaban untuk mempermudah pengolahan data.
3. Menggunakan rumus Mean (rata-rata) guna memperoleh skor rata-rata dari setiap indikator yang diteliti.⁶¹

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: Skor rata-rata

$\sum fX$: Total skor keseluruhan

N : Jumlah responden

Selanjutnya untuk menghitung persentase dari interpretasi, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N : Jumlah responden

⁶⁰ Marinu Waruwu et al., "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan". *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, Februari 2025, hlm. 929.

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 207.

Dalam hal ini untuk pengukuran interpretasi dibuat dalam bentuk data kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif persentase. Data yang telah dihitung persentasenya kemudian akan dianalisis dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi dan interpretasi seseorang tentang suatu kejadian.⁶² Dalam hal ini untuk menghindari jawaban yang ragu-ragu penulis hanya menggunakan empat penilaian untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang menggambarkan kemampuan dan perilaku tingkat literasi digital, yaitu:

Tabel 3.6 Kategori Penilaian

Skor Penilaian Likert	
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Untuk menentukan kelas interval skor interpretasi adalah dengan rumus sebagai berikut:⁶³

$$\text{Rumus nilai interval} = \{a(m - n):b\}$$

Keterangan:

a = Jumlah atribut

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

⁶² Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, (yogyakarta: Pustaka ilmu group yogyakarta, 2020).

⁶³ Mustafa Edwin Nasution, *Proses Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 94.

b = Jumlah skala penilaian yang ingin digunakan

Dalam penelitian ini, skala penilaian yang ingin digunakan berjumlah 4, dimana skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4 maka skala interval skor tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan interpretasi yang menggambarkan kemampuan dan perilaku tingkat literasi digital dapat dihitung sebagai berikut:⁶⁴

$$\begin{aligned}\text{skala interval:} &= \{ 1 (4-1) : 4 \} \\ &= \{ 1 (3) : 4 \} \\ &= \{ 3 : 4 \} \\ &= 0,75.\end{aligned}$$

Jadi, jarak antara setiap nilai adalah 0,75 sehingga diperoleh penilaian sebagai berikut:⁶⁵

Tabel 3.7 Rentang Nilai Mean Skala Likert 1-4

Rentang Nilai Mean Skala Likert 1-4	
Sangat Tinggi	3,26 - 4,00
Tinggi	2,51 – 3,25
Rendah	1,76 – 2,50
Sangat Rendah	1,00 – 1,75

Pengukuran skala interval ini dalam penerapannya pada analisa data untuk mengartikan interpretasi tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang menggambarkan kemampuan dan perilaku tingkat literasi digital mahasiswa ilmu

⁶⁴ Adila Cintyawati, dkk., "Persepsi dan Preferensi Masyarakat Pesantren terhadap Bank Syari'ah (Studi Kasus Masyarakat Pesantren Sumatera Barat)", Qawwam: The Leader's Writing, Vol. 3 No. 1, (2022), hal. 26.

⁶⁵ Mustafa Edwin Nasution, *Proses Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 96.

perpustakaan, sehingga dapat diketahui seberapa besar hasil skor rata-rata yang dapat dilihat pada skala interval.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

1. Sejarah Singkat Program Studi Ilmu Perpustakaan

Di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan menjadi program studi yang paling muda. Prodi ini menerima mahasiswa angkatan pertama pada tahun 2006, setelah memperoleh persetujuan resmi dari Menteri Agama Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Agama RI Nomor Dj.I/416/2008 tertanggal 21 November 2008. Legalitas operasional Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan kemudian ditetapkan melalui Surat Keputusan Nomor 387 Tahun 2013 tanggal 18 Februari 2013. Berdasarkan Keputusan BALN-PT Nomor BAN-P025/BAN-PT/Ak-XIV/S1/IX/2011, program studi ini memperoleh status akreditasi dengan peringkat C. Pada periode akreditasi berikutnya, program studi tersebut berhasil meningkatkan status akreditasinya menjadi peringkat B berdasarkan keputusan BAN-PT No.1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015 tanggal 31 Oktober 2015.⁶⁶

Pada tahun 2025, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh memperoleh status akreditasi Unggul dari Lembaga Akreditasi Mandiri Sosial, Politik, Administrasi, dan Komunikasi (LAMSPAK). Predikat tersebut ditetapkan

⁶⁶ <https://ar-raniry.ac.id/program-studi/ilmu-perpustakaan/>

berdasarkan Keputusan LAMSPAK Nomor 116/AK.03.05/2025 dengan perolehan nilai akreditasi sebesar 264. Status akreditasi tersebut berlaku selama lima tahun, terhitung sejak 2 November 2025.

Lahirnya Program Studi ini dilatarbelakangi oleh kesadaran akan pentingnya informasi sebagai kekuatan (*information is power*) dan sumber daya yang bernilai dan berpengaruh dalam kehidupan modern. Perpustakaan perlu dikelola secara profesional agar mampu mendukung terwujudnya masyarakat informasi (*literate society*). Kecepatan akses dan kemampuan dalam menguasai informasi menjadi faktor penting yang dapat menunjang profesionalisme seseorang dalam menjalankan berbagai aktivitas maupun tanggung jawab profesionalisme. Seiring berkembangnya era informasi, kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan diseminasi informasi menjadi semakin vital, sehingga peran perpustakaan dan lembaga pengelola informasi lainnya semakin memperoleh posisi yang strategis dalam kehidupan masyarakat.

2. Visi dan Misi Program Studi Ilmu Perpustakaan

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki visi yang menjadi arah dalam pengembangan program dan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Adapun visi Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah “*Mengembangkan keilmuan dalam bidang perpustakaan, informasi, dan kearsipan yang modern dan unggul dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, dan kearifan lokal secara berkelanjutan*”.

Sedangkan misi Program Studi Ilmu Perpustakaan adalah sebagai berikut:⁶⁷

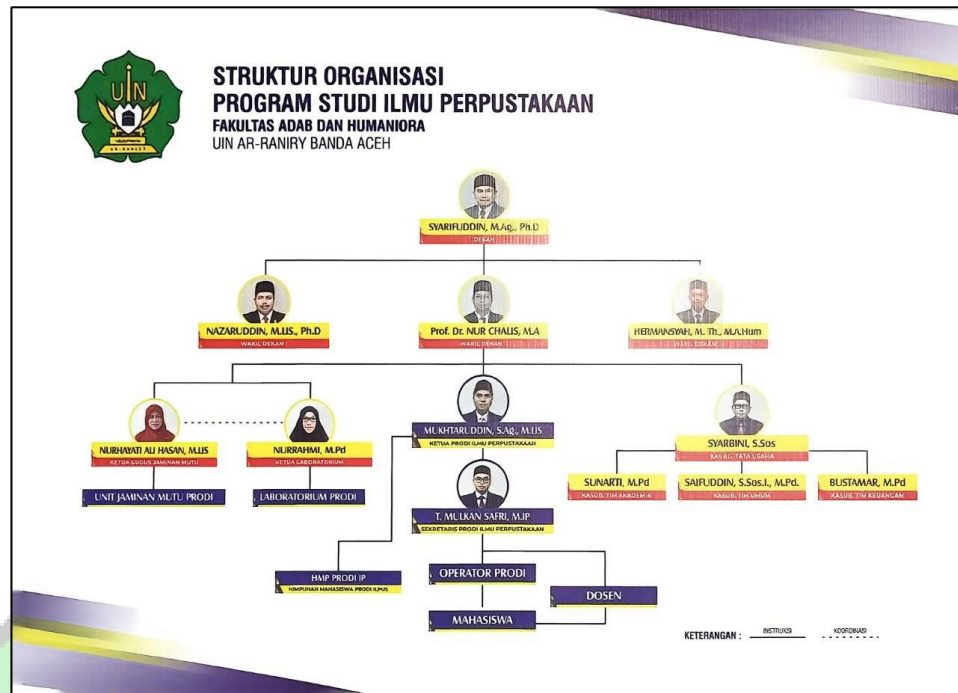
1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pengembangan ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan berakhlakul karimah.
2. Mengembangkan penelitian yang inovatif dan relevan dalam bidang ilmu perpustakaan, informasi dan kearsipan untuk menghasilkan karya yang berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan masyarakat.
3. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan yang memberikan kontribusi signifikan bagi masyarakat pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.

3. Struktur Organisasi Kepengurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan fungsi akademik dan administratif secara efektif, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry memiliki struktur organisasi yang tersusun secara hierarkis dan fungsional. Struktur tersebut terdiri atas Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, serta jajaran pendukung lainnya yang memiliki peran dan tanggung jawab sesuai dengan tugas pokok dan tanggungjawab masing-masing. Adapun struktur organisasi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dapat dilihat pada gambar berikut.

⁶⁷ <https://ar-raniry.ac.id/program-studi/ilmu-perpustakaan/>

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Program Studi Ilmu Perpustakaan



Tabel 4.1 Profil struktur organisasi kepengurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan

No.	Nama	Jabatan
1	Syarifuddin, M.Ag, Ph.D	Dekan
2	Nazaruddin, MLIS, Ph.D	Wakil Dekan I
3	Prof. Dr. Nur Chalis, MA	Wakil Dekan II
4	Hermansyah, M. Th., M.A.Hum.	Wakil Dekan III
5	Nurhayati Ali Hasan, M.LIS	Ketua Gugus Jaminan Mutu
6	Nurrahmi, M.Pd	Ketua Laboratorium
7	Syarbini, S.Sos	Kasubag Tata Usaha
8	Sunarti, M.Pd	Kasub. Tim Akademik
9	Saifuddin, S.Sos.I., M.Pd	Kasub. Tim Umum
10	Bustamar, M.Pd	Kasub. Tim Keuangan
11	Mukhtaruddin, S.Ag, M.LIS	Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan
12	T. Mulkan Safri, M.IP	Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk menilai instrumen kuesioner yang digunakan memiliki kemampuan dalam mengukur secara tepat tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang merepresentasikan kemampuan dan perilaku literasi digital mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan Standar Literasi Digital Kominfo Tahun 2021. Melalui pengujian validitas, setiap butir pernyataan dievaluasi untuk mengetahui tingkat relevansi dan ketepatan dalam mengukur variabel penelitian, sehingga instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang valid dan dapat dipercaya.

Untuk memperoleh hasil pengujian yang akurat dan reliabel, uji validitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 32. Penggunaan perangkat lunak ini mendukung proses analisis secara tepat dan objektif, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian, kuesioner yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Indikator	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>Digital Skills</i>	1	0,892	0,632	Valid
	2	0,685	0,632	Valid
	3	0,715	0,632	Valid

<i>Digital Ethics</i>	4	0,892	0,632	Valid
	5	0,933	0,632	Valid
	6	0,892	0,632	Valid
	7	0,809	0,632	Valid
<i>Digital Safety</i>	8	0,769	0,632	Valid
	9	0,809	0,632	Valid
	10	0,759	0,632	Valid
<i>Digital Culture</i>	11	0,715	0,632	Valid
	12	0,748	0,632	Valid
	13	0,890	0,632	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh 13 butir pertanyaan yang mewakili 4 indikator penelitian memiliki nilai r hitung $> r$ tabel sebesar 0,632. Dengan demikian, seluruh item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Realibilitas

Pelaksanaan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai koefisien Alpha sebesar 0,60. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha yang diperoleh lebih besar dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), yang mengindikasikan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang memadai dalam mengukur variabel penelitian.

Sebaliknya, apabila nilai Alpha lebih kecil dari 0,60 ($\alpha < 0,60$), maka variabel yang tersebut dinilai belum reliabel, sehingga instrumen tersebut dianggap kurang konsisten dan perlu dilakukan perbaikan sebelum digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Realibilitas

Indikator	Cronbach Alpha	Minimal Cronbach	No. Item	Keterangan
<i>Digital Skills</i>	0,675	0,60	3	Reliable
<i>Digital Ethics</i>	0,939	0,60	4	Reliable
<i>Digital Safety</i>	0,728	0,60	3	Reliable
<i>Digital Culture</i>	0,725	0,60	3	Reliable
Total	0,956	0,60	13	Reliable

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner/angket kepada 82 responden, diperoleh hasil penelitian mengenai 4 indikator Analisis Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Berdasarkan Standar Literasi Digital Kominfo 2021. Berikut ini deskriptif kuantitatif dari indikator tersebut:

1. *Digital Skills*

Digital Skills merupakan ukuran untuk menilai kemampuan individu dalam menggunakan perangkat digital, aplikasi, dan internet untuk mengakses, mengelola, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi secara efektif. Hasil penelitian pada

indikator digital skills menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam mengoperasikan perangkat digital, menggunakan berbagai aplikasi pendukung pembelajaran, serta mencari informasi melalui internet. Kemampuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana untuk mendukung aktivitas akademik maupun kebutuhan sehari-hari.

Tabel 4.4 Saya mampu menggunakan perangkat gadget (HP/laptop) untuk mengakses informasi secara digital di internet.

Pernyataan	Bobot	F	FX	P
Sangat Setuju	4	54	216	65,9%
Setuju	3	27	81	32,9%
Tidak Setuju	2	1	2	1,2%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		82	299	100%
Skor Rata-rata	$X = 299/82 = 3,64$			

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas diperoleh skor rata-rata sebesar 3,64 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas 98,8% mahasiswa telah memiliki kecakapan yang sangat baik dalam mengoperasikan perangkat digital sebagai sarana untuk mengakses berbagai sumber informasi yang dibutuhkan. Kemampuan tersebut tercermin dari pemanfaatan internet dalam mendukung aktivitas akademik, seperti pencarian referensi, akses terhadap jurnal elektronik, *e-book*, repositori institusi, serta berbagai sumber informasi ilmiah lainnya. Selain itu, penggunaan perangkat

digital juga membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi sehari-hari secara lebih cepat dan efisien.

Tabel 4.5 Saya mampu menggunakan aplikasi seperti *Word/Excel* untuk mengolah data dan mampu mengelola *file* tugas kuliah dan lainnya dengan baik secara digital.

Pernyataan	Bobot	F	FX	P
Sangat Setuju	4	47	188	57,3%
Setuju	3	32	96	39%
Tidak Setuju	2	3	6	3,7%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
Jumlah		81	288	100%
Skor Rata-rata	$X = 290 / 82 = 3,53$			

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas diperoleh skor rata-rata sebesar 3,53 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas 96,3% mahasiswa memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memanfaatkan aplikasi perkantoran digital seperti *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*. Mahasiswa juga telah mampu mengelola dokumen perkuliahan, seperti tugas, laporan, dan berbagai berkas lainnya secara sistematis dan terstruktur. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mampu menggunakan teknologi digital untuk mengakses informasi, tetapi juga mampu mengoptimalkan berbagai aplikasi produktivitas dalam menunjang proses pembelajaran.

Tabel 4.6 Saya mampu mencari informasi yang relevan menggunakan kata kunci yang tepat sesuai kebutuhan dan mampu menyaring informasi yang penting dan tidak penting di internet.

Pernyataan	Bobot	F	FX	P
Sangat Setuju	4	51	204	62,2%
Setuju	3	29	87	35,4%
Tidak Setuju	2	1	2	1,2%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,2%
Jumlah		82	294	100%
Skor Rata-rata	$X = 294/82 = 3,58$			

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas diperoleh skor rata-rata sebesar 3,58 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas 97,6% mahasiswa telah memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan mesin pencari serta menggunakan kata kunci yang sesuai untuk memperoleh informasi yang relevan dengan kebutuhan. Selain itu, mahasiswa juga telah mampu melakukan seleksi terhadap informasi yang diperoleh dengan membedakan informasi yang penting, kredibel, dan sesuai kebutuhan dari informasi yang kurang relevan maupun tidak dapat dipertanggungjawabkan. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mampu mengakses informasi, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi kualitas informasi yang tersedia di ruang digital.

2. *Digital Ethics*

Digital Ethics merupakan ukuran untuk menilai kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan norma, aturan, serta etika dalam berinteraksi di ruang digital. Pemahaman etika digital yang baik sangat penting karena interaksi di ruang digital tidak terlepas dari tanggung jawab moral dan sosial. Seorang individu yang memiliki etika digital yang baik seperti bersikap sopan, menghormati hak orang lain, menghindari penyebaran informasi palsu (*hoaks*), serta menghargai hak cipta dalam penggunaan informasi digital, cenderung lebih bijak dalam menggunakan media sosial, berkomunikasi secara santun, dan memanfaatkan informasi digital secara bertanggung jawab.

Tabel 4.7 Saya mampu menjaga etika dan kesopanan dalam berkomunikasi atau berkomentar di ruang publik digital media sosial baik di grup/forum maupun chat.

Pernyataan	Bobot	F	FX	P
Sangat Setuju	4	53	212	64,6%
Setuju	3	28	84	34,2%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,2%
Jumlah		82	297	100%
Skor Rata-rata	$X = 297/82 = 3,62$			

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas diperoleh skor rata-rata sebesar 3,62 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa 98,8% telah memiliki kesadaran yang tinggi dalam menerapkan norma dan etika ketika berinteraksi melalui media sosial, grup diskusi, forum, maupun layanan percakapan digital. Mahasiswa

cenderung mampu menjaga tutur kata, menghormati pendapat orang lain, serta menghindari perilaku yang dapat menimbulkan konflik maupun pelanggaran etika di ruang digital.

Tabel 4.8 Saya tidak menyalin atau menghilangkan asal informasi secara digital dan selalu mencantumkan sumber saat mengambil informasi dari internet.

Pernyataan	Bobot	F	FX	P
Sangat Setuju	4	52	208	63,4%
Setuju	3	25	75	30,5%
Tidak Setuju	2	4	8	4,9%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,2
Jumlah		82	292	100%
Skor Rata-rata		$X = 292/82 = 3,56$		

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas diperoleh skor rata-rata sebesar 3,56 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa 93,9% memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya menjaga integritas akademik dengan tidak melakukan plagiarisme serta senantiasa mencantumkan sumber informasi yang digunakan. Sikap tersebut mencerminkan adanya kesadaran untuk menghormati hak cipta dan tanggung jawab dalam penggunaan informasi digital.

Tabel 4.9 Saya selalu memastikan dan *crosscheck* terlebih dahulu informasi yang diterima dari internet sebelum dikonsumsi ataupun di-*share* ulang.

Pernyataan	Bobot	F	FX	P
Sangat Setuju	4	54	216	65,9%
Setuju	3	26	78	31,7%

Tidak Setuju	2	1	2	1,2%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,2%
Jumlah		82	297	100%
Skor Rata-rata	$X = 297/82 = 3,62$			

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas diperoleh skor rata-rata sebesar 3,62 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa 97,6% telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengevaluasi kredibilitas dan kebenaran informasi yang diperoleh dari internet. Mahasiswa cenderung tidak langsung menerima atau menyebarkan informasi tanpa melakukan pemeriksaan terlebih dahulu terhadap sumber maupun isi informasi tersebut. Sikap ini mencerminkan adanya kesadaran akan pentingnya tanggung jawab dalam penggunaan media digital serta upaya untuk mencegah penyebaran informasi yang tidak akurat atau hoaks.

Tabel 4.10 Saya tidak menyebarkan konten digital yang mengandung ujaran kebencian dan SARA yang membuat kegaduhan di masyarakat hanya untuk viral.

Pernyataan	Bobot	F	FX	P
Sangat Setuju	4	53	212	64,6%
Setuju	3	28	84	34,2%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,2%
Jumlah		82	297	100%
Skor Rata-rata	$X = 297/82 = 3,62$			

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas diperoleh skor rata-rata sebesar 3,62 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa 98,8% memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya menjaga keharmonisan dalam ruang digital dengan tidak memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran konten yang bersifat provokatif demi memperoleh perhatian atau popularitas semata. Mahasiswa juga menunjukkan sikap yang bijaksana dalam menyikapi berbagai informasi dan memahami dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh penyebaran konten yang mengandung unsur kebencian dan diskriminasi.

3. *Digital Safety*

Digital Safety merupakan sebuah ukuran untuk menilai kemampuan individu dalam menjaga keamanan diri, data pribadi, dan perangkat digital dari berbagai risiko yang terdapat di ruang digital. Kemampuan *digital safety* yang baik menunjukkan bahwa seorang individu memahami berbagai ancaman digital, seperti pencurian data, penipuan daring (*online scam*), peretasan akun, dan penyalahgunaan informasi pribadi. Kesadaran ini penting untuk meminimalkan risiko yang dapat muncul akibat penggunaan teknologi digital yang semakin intensif.

Tabel 4.11 Saya mampu menjaga dan tidak sembarangan membagikan data pribadi di media sosial dan jaringan digital lainnya.

Pernyataan	Bobot	F	FX	P
Sangat Setuju	4	54	216	65,9%
Setuju	3	25	75	30,5%
Tidak Setuju	2	2	4	2,4%

Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,2%
Jumlah		82	296	100%
Skor Rata-rata	$X = 296/82 = 3,60$			

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas diperoleh skor rata-rata sebesar 3,60 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa 96,4% telah memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya perlindungan data pribadi sebagai bagian dari keamanan digital. Mahasiswa cenderung lebih berhati-hati dalam membagikan informasi yang bersifat pribadi dan memahami bahwa penyebaran data secara sembarangan dapat meningkatkan risiko terjadinya penyalahgunaan informasi, pencurian identitas, maupun ancaman kejahatan siber lainnya. Sikap tersebut mencerminkan adanya pemahaman mengenai pentingnya menjaga privasi dan keamanan diri dalam lingkungan digital yang semakin terbuka.

Tabel 4.12 Saya selalu waspada terhadap penipuan digital melalui akun anonim di media sosial dan tidak sembarangan meng-*klik* tautan tidak jelas yang berseliweran di internet.

Pernyataan	Bobot	F	FX	P
Sangat Setuju	4	56	224	68,3%
Setuju	3	24	72	29,3%
Tidak Setuju	2	1	2	1,2%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,2%
Jumlah		82	299	100%
Skor Rata-rata	$X = 299/82 = 3,64$			

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas diperoleh skor rata-rata sebesar 3,64 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa 97,6% telah memiliki kesadaran yang tinggi dalam mengenali potensi ancaman siber, seperti penipuan melalui akun anonim, *link phishing*, maupun tautan berbahaya yang dapat membahayakan keamanan data pribadi dan perangkat digital. Mahasiswa cenderung bersikap lebih selektif dan berhati-hati sebelum mengakses informasi atau tautan yang diperoleh dari internet, sehingga mampu meminimalkan risiko terjadinya pencurian data maupun tindak kejahatan siber lainnya.

Tabel 4.13 Saya mewaspadai *virus/malware* yang ada di internet agar tidak menginfeksi perangkat *gadget*.

Pernyataan	Bobot	F	FX	P
Sangat Setuju	4	57	228	69,5%
Setuju	3	22	66	26,9%
Tidak Setuju	2	2	4	2,4%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,2%
Jumlah		82	299	100%
Skor Rata-rata	$X = 299/82 = 3,64$			

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas diperoleh skor rata-rata sebesar 3,64 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa 96,4% telah memiliki pemahaman dan kesadaran yang tinggi mengenai berbagai risiko keamanan yang terdapat di internet. Mahasiswa cenderung berhati-hati dalam mengakses situs web, mengunduh file, maupun menggunakan aplikasi tertentu guna menghindari potensi

masuknya virus atau malware yang dapat merusak perangkat maupun mengancam keamanan data pribadi. Kesadaran tersebut menunjukkan adanya sikap preventif dalam menjaga keamanan perangkat digital yang digunakan untuk menunjang aktivitas akademik dan kebutuhan sehari-hari.

4. *Digital Culture*

Digital Culture merupakan sebuah ukuran untuk menilai kemampuan individu dalam memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai kebangsaan serta norma sosial dalam aktivitas di ruang digital. Hal ini terlihat dari sikap seorang individu yang menghargai perbedaan pendapat, menjaga kerukunan dalam interaksi digital, serta menggunakan media digital untuk kegiatan yang positif dan bermanfaat. Kemampuan *digital culture* yang baik menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga memahami dampak sosial dan budaya dari aktivitas digital yang dilakukan.

Tabel 4.14 Saya mampu berpartisipasi dalam menggunakan internet untuk menunjang belajar secara otodidak atau keperluan daring lainnya dan membagikan berita/informasi positif kepada teman dan keluarga.

Pernyataan	Bobot	F	FX	P
Sangat Setuju	4	54	216	65,9%
Setuju	3	27	81	32,9%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,2%
Jumlah		82	298	100%
Skor Rata-rata	$X = 298/82 = 3,63$			

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas diperoleh skor rata-rata sebesar 3,63 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa 98,8% mempunyai kemampuan yang baik dalam memanfaatkan internet sebagai sumber pembelajaran secara otodidak untuk memenuhi kebutuhan akademik maupun kebutuhan pengembangan diri. Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan sikap yang positif dalam memanfaatkan media digital dengan membagikan informasi yang bermanfaat, edukatif, dan bernilai positif kepada teman maupun keluarga. Kemampuan tersebut mencerminkan adanya kesadaran untuk memanfaatkan teknologi digital secara produktif dan memberikan kontribusi positif dalam lingkungan sosial.

Tabel 4.15 Saya mampu dan berusaha berkomentar yang baik dan tidak berkata kotor di media sosial dan juga berkontribusi dalam membuat konten yang bermanfaat agar ruang publik digital tetap sehat.

Pernyataan	Bobot	F	FX	P
Sangat Setuju	4	57	228	69,5%
Setuju	3	23	69	28,1%
Tidak Setuju	2	1	2	1,2%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,2%
Jumlah		82	300	100%
Skor Rata-rata		$X = 300/82 = 3,65$		

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas diperoleh skor rata-rata sebesar 3,65 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa 97,6% mempunyai kemampuan

yang baik dalam berbudaya digital dengan senantiasa berupaya menjaga kesopanan dalam berinteraksi di media sosial serta menghindari penggunaan bahasa yang tidak pantas. Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan partisipasi aktif dalam menciptakan dan menyebarkan konten yang informatif, edukatif, dan bermanfaat bagi masyarakat. Sikap tersebut mencerminkan adanya kesadaran untuk menjadikan ruang digital sebagai sarana yang sehat, produktif, dan mendukung terciptanya interaksi sosial yang harmonis.

Tabel 4.16 Saya mampu menghargai perbedaan pandangan/ pendapat dari setiap orang dalam berkomentar di media sosial atau di berbagai *platform* lainnya.

Pernyataan	Bobot	F	FX	P
Sangat Setuju	4	54	216	65,9%
Setuju	3	26	78	31,7%
Tidak Setuju	2	1	2	1,2%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,2%
Jumlah		82	297	100%
Skor Rata-rata	$X = 297/82 = 3,62$			

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas diperoleh skor rata-rata sebesar 3,62 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa 97,6% mempunyai kemampuan yang baik dalam kesadaran untuk bersikap terbuka terhadap keberagaman pemikiran serta menghormati hak setiap individu dalam menyampaikan pendapat. Mahasiswa cenderung mampu menyikapi perbedaan pandangan secara bijaksana tanpa menimbulkan konflik maupun permusuhan, sehingga dapat menciptakan komunikasi yang harmonis dan kondusif di ruang digital. Sikap tersebut

mencerminkan adanya pemahaman mengenai pentingnya toleransi, saling menghargai, dan menjaga keharmonisan dalam lingkungan masyarakat yang majemuk.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.. Pembahasan dalam penelitian ini disusun berdasarkan kerangka standar literasi digital Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) tahun 2021 sebagai dasar pengukuran. Dalam penelitian ini diawali dengan penetapan indikator yang mencakup 4 pilar standar literasi digital diantaranya aspek *Digital Skills*, *Digital Ethics*, *Digital Safety*, dan *Digital Culture* sebagai dasar penelitian. Keempat pilar tersebut menjadi indikator untuk mengukur tingkat literasi digital mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi dan ruang digital secara efektif, bijak, dan serta bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator *Digital Skills*, skor rata-rata yang diperoleh berada pada rentang 3,53 hingga 3,64, maka dengan hasil tersebut tingkat literasi digital mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry berada pada kategori yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan dalam mengoperasikan perangkat digital, memanfaatkan internet, serta mencari dan mengelola informasi secara efektif.

Kemampuan tersebut sejalan dengan karakteristik mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang dalam proses pembelajarannya banyak memanfaatkan sumber informasi digital, seperti e-book, jurnal elektronik, repositori institusi, dan berbagai basis data ilmiah. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mampu menggunakan

teknologi digital, tetapi juga memiliki kemampuan dalam menemukan, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi yang diperoleh secara tepat guna. Temuan ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kecakapan digital yang mendukung kegiatan akademik dan sesuai dengan konsep *digital skills* Koinfo 2021 yang menekankan kemampuan menggunakan perangkat keras, perangkat lunak, dan sistem digital dalam kehidupan sehari-hari.

Pada indikator *Digital Ethics*, skor rata-rata berkisar antara 3,56 hingga 3,62 maka hasil ini juga menunjukkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa pada indikator *digital ethics* termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran dalam menerapkan etika ketika menggunakan media digital dan berinteraksi dengan orang lain di ruang digital. Mahasiswa dianggap memahami pentingnya menjaga etika, tidak menyebarkan ujaran kebencian, menghargai hak cipta, menghindari penyebaran informasi hoaks, serta bertanggung jawab terhadap konten yang dibagikan melalui media digital. Kesadaran tersebut menjadi bagian penting dalam membangun lingkungan digital yang sehat dan produktif.

Sebagai mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang berkaitan erat dengan pengelolaan dan penyebaran informasi, penerapan etika digital menjadi aspek yang sangat penting. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu menerapkan prinsip-prinsip etika digital sesuai dengan konsep standar literasi digital yang dikembangkan oleh Koinfo tahun 2021.

Hasil pada indikator *Digital Safety*, menunjukkan skor rata-rata antara 3,60 hingga 3,64 yang tergolong sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa

telah memiliki kesadaran penuh mengenai pentingnya keamanan dalam menggunakan teknologi digital. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memahami pentingnya menjaga data pribadi, menggunakan kata sandi yang aman, serta berhati-hati terhadap berbagai ancaman di dunia digital seperti penipuan daring, *link phishing*, maupun penyalahgunaan informasi pribadi. Kesadaran terhadap keamanan digital menjadi sangat penting mengingat tingginya intensitas penggunaan internet dalam kegiatan akademik maupun kehidupan sehari-hari.

Lebih lanjut pada penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan dalam mengenali dan menerapkan langkah-langkah perlindungan diri di ruang digital. Hal tersebut sesuai dengan konsep *digital safety* Kominfo 2021 yang menekankan pentingnya perlindungan data pribadi dan keamanan digital bagi setiap pengguna internet.

Terakhir berdasarkan indikator *Digital Culture*, skor rata-rata berada pada rentang 3,62 hingga 3,65 yang menunjukkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa pada indikator *digital culture* termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memanfaatkan ruang digital dengan tetap menjunjung nilai-nilai budaya, kesopanan, serta etika bermasyarakat dalam ruang digital.

Dengan proyeksi sebagai calon tenaga profesional di bidang informasi, mahasiswa Ilmu Perpustakaan dituntut untuk memiliki kesadaran dalam menggunakan media digital secara positif dan produktif. Pemanfaatan media sosial, platform pembelajaran daring, serta berbagai layanan digital dilakukan dengan

memperhatikan norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat. Budaya digital yang baik juga tercermin dari kemampuan mahasiswa dalam menghargai keberagaman informasi dan mengembangkan perilaku positif dalam berinteraksi di ruang digital. Kondisi ini sejalan dengan konsep *digital culture* Kominfo 2021 yang menekankan pentingnya penerapan nilai memanfaatkan teknologi digital, menghargai perbedaan pandangan, serta turut andil dalam membangun ruang publik digital yang positif bermanfaat.

Secara keseluruhan, tingkat literasi digital mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry berdasarkan standar literasi digital Kominfo tahun 2021 berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan teknologi digital, memahami budaya digital, menerapkan etika digital, serta menjaga keamanan dalam ruang digital. Tingginya tingkat literasi digital mahasiswa dipengaruhi oleh tuntutan akademik yang mengharuskan mahasiswa untuk berinteraksi dengan berbagai sumber informasi digital dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat dikatakan telah memiliki kompetensi literasi digital yang mendukung aktivitas akademik dan mempersiapkan mereka sebagai calon profesional informasi di era digital.

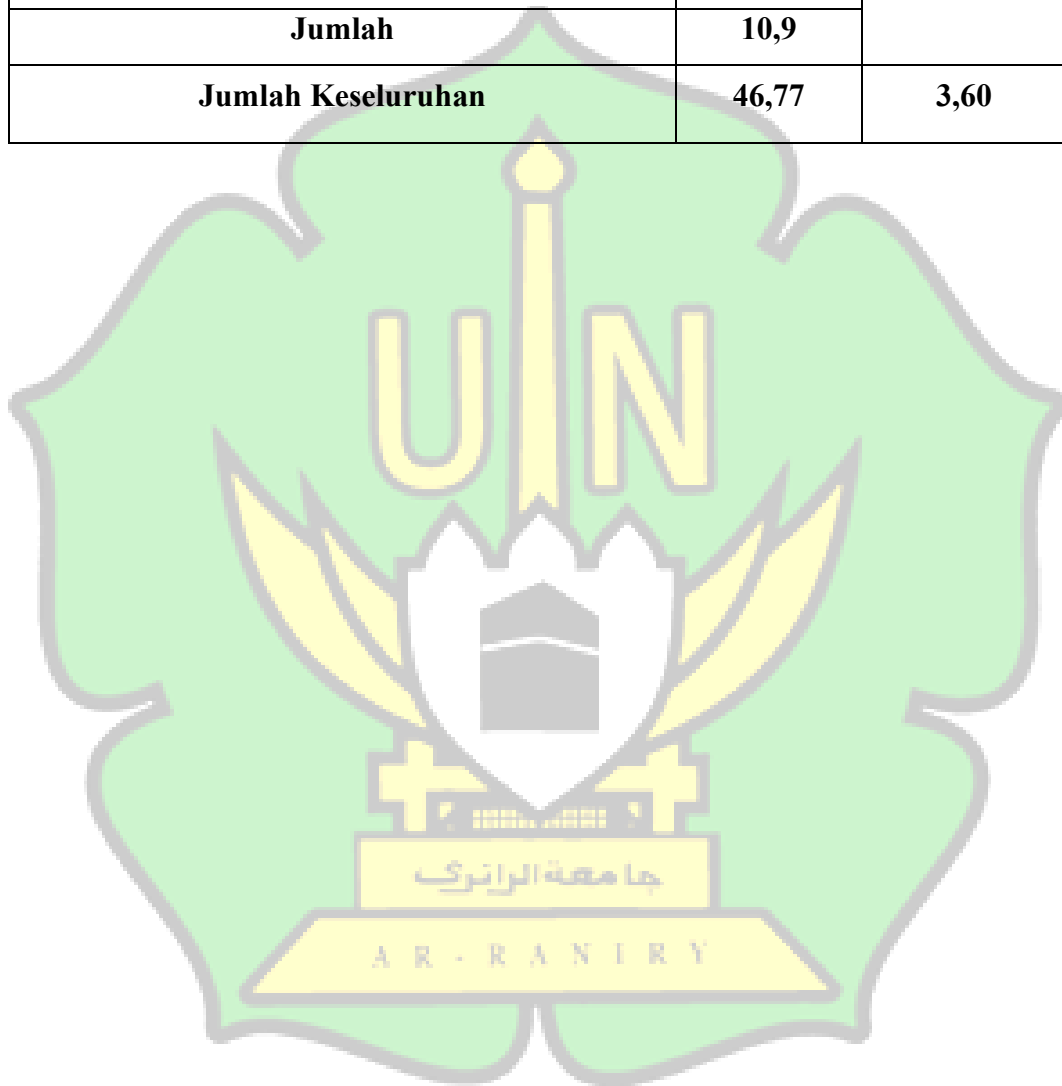
Maka dapat disimpulkan, kemampuan tingkat literasi digital mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry dipengaruhi oleh tuntutan akademik yang mengharuskan mahasiswa untuk berinteraksi dengan berbagai sumber informasi digital dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian,

mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat dikatakan telah memiliki kompetensi literasi digital yang mendukung aktivitas akademik serta aktivitas sehari-hari dalam ruang digital dan mempersiapkan mereka sebagai calon profesional informasi di era digital. Hasil penelitian ini dapat memperkuat pentingnya memahami dan mempraktikkan standar literasi digital kominfo 2021 dalam segala aktivitas digital, agar seseorang dapat memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan teknologi digital, memahami budaya digital, menerapkan etika digital, serta menjaga keamanan pribadi dalam ruang digital.

Tabel 4.17 Hasil skor frekuensi kumulatif setiap indikator

<i>Digital Skills</i>	Rata-rata	Rerata
1. Menggunakan perangkat <i>gadget</i>	3,64	3,58
2. Menggunakan aplikasi digital	3,53	
3. Menyaring Informasi	3,58	
Jumlah	10,57	
<i>Digital Ethics</i>	Rata-rata	Rerata
1. Sopan berkomunikasi digital	3,62	3,60
2. Menghormati hak cipta	3,56	
3. Paham informasi hoaks	3,62	
4. Tidak menyebarkan ujaran kebencian	3,62	
Jumlah	14,42	
<i>Digital Safety</i>	Rata-rata	Rerata
1. Perlindungan data pribadi	3,60	3,62
2. Waspada terhadap penipuan digital	3,64	
3. Menghindari terkena <i>malware</i> /virus	3,64	
Jumlah	10,88	

<i>Digital Culture</i>	Rata-rata	Rerata
1. Memanfaatkan teknologi digital	3,63	3,63
2. Membangun ruang publik digital yang positif	3,65	
3. Menghargai perbedaan pandangan	3,62	
Jumlah	10,9	
Jumlah Keseluruhan	46,77	3,60



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat literasi digital mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh berada pada kategori sangat tinggi (3,60). Hal ini diindikasikan dari nilai rata-rata 4 (empat) indikator literasi digital berdasarkan standar kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia 2021.

Pertama indikator *Digital Skills*, mahasiswa menunjukkan tingkat kecakapan digital yang sangat tinggi dengan skor rata-rata 3,58. Kondisi tersebut tercermin dari kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan perangkat digital, mengakses dan memanfaatkan internet, serta melakukan penelusuran, evaluasi, dan pengelolaan informasi secara efektif guna menunjang kebutuhan pembelajaran. Tingginya capaian pada aspek ini tidak terlepas dari karakteristik keilmuan perpustakaan yang menuntut mahasiswa untuk berinteraksi secara intensif dengan berbagai sumber informasi digital dan teknologi informasi sebagai sarana pendukung proses akademik.

Kedua pada indikator *Digital Ethics*, mahasiswa juga memperlihatkan tingkat literasi digital yang sangat tinggi dengan rata-rata skor 3,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kesadaran yang tinggi dalam menerapkan etika selama beraktivitas di ruang digital. Kesadaran tersebut tercermin melalui kemampuan mahasiswa dalam menjaga norma komunikasi, menghormati

hak kekayaan intelektual, menghindari penyebaran informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, serta menunjukkan sikap bertanggung jawab terhadap setiap konten yang diproduksi maupun disebarluaskan.

Ketiga pada indikator *Digital Safety*, mahasiswa berada pada kategori nilai sangat tinggi dengan skor rata-rata 3,62 yang menunjukkan tingginya kesadaran terhadap pentingnya keamanan dalam aktivitas digital. Mahasiswa telah memiliki pemahaman yang memadai mengenai perlindungan data pribadi, penerapan sistem keamanan akun melalui penggunaan kata sandi yang kuat, serta kewaspadaan terhadap berbagai ancaman siber, seperti penipuan daring, *link phishing*, maupun penyalahgunaan informasi pribadi. Dengan demikian, mahasiswa telah memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi risiko digital sekaligus menerapkan langkah-langkah preventif guna menjaga keamanan diri dalam ruang siber.

Keempat, pada indikator *Digital Culture*, mahasiswa memperlihatkan tingkat literasi digital yang sangat tinggi dengan nilai skor rata-rata 3,63. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memanfaatkan ruang digital dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai budaya, norma sosial, dan etika bermasyarakat. Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan kemampuan dalam menghargai keberagaman, membangun interaksi yang harmonis, serta berpartisipasi secara aktif dalam menciptakan ekosistem digital yang positif, produktif, dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, dapat direkomendasikan beberapa hal penting, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Program Studi Ilmu Perpustakaan diharapkan dapat terus mengoptimalkan pengembangan kompetensi literasi digital mahasiswa melalui penyelenggaraan berbagai program pendukung, seperti pelatihan, seminar, workshop, maupun integrasi materi literasi digital ke dalam proses pembelajaran. Upaya tersebut diperlukan untuk memperkuat kapasitas mahasiswa dalam menghadapi dinamika perkembangan teknologi informasi dan transformasi digital yang semakin kompleks.

2. Bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan

Mahasiswa diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan kompetensi literasi digital yang telah dimiliki dengan senantiasa mengembangkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital secara kritis, produktif, dan bertanggung jawab. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat mengimplementasikan nilai-nilai etika, budaya, dan keamanan digital secara berkelanjutan, baik dalam aktivitas akademik maupun dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga mampu menjadi individu yang adaptif dan profesional di era digital.

3. Bagi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Fakultas diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal melalui penyediaan sarana dan prasarana teknologi informasi yang memadai, serta mendorong terciptanya lingkungan akademik yang kondusif bagi penguatan budaya literasi digital. Dukungan tersebut diharapkan dapat berkontribusi dalam

meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki kecakapan digital yang komprehensif.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang hanya berfokus pada mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan menggunakan indikator standar literasi digital Kominfo tahun 2021. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi populasi, variabel, maupun pendekatan penelitian yang digunakan. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi tingkat literasi digital mahasiswa secara lebih mendalam sehingga mampu menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pengembangan kajian literasi digital.

5. Bagi Pengembangan Literasi Digital

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bagi setiap kalangan terhadap pentingnya literasi digital sebagai salah satu kompetensi esensial pada era transformasi digital. Penerapan empat pilar literasi digital Kominfo tahun 2021, yaitu *Digital Skills*, *Digital Ethics*, *Digital Safety*, dan *Digital Culture*, perlu diinternalisasikan secara berkesinambungan agar tercipta ekosistem digital yang aman, beretika, inklusif, dan memberikan manfaat bagi kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Dwi Nurrizqi dan Rhoni Rodin, *Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang*, 2020.
- Afifah Arifiya Marasabessy, *Kompetensi Literasi Digital Aparatur Sipil Negara (Studi di Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian Kota Ambon)*, 2025.
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, *Indeks Literasi Digital Indonesia 2020*. Jakarta: Kominfo, Siberkreasi, dan Deloitte, 2020.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- M Firman Akbar, dkk, “Teknologi Dalam Digital: Literasi Digital Dan Self DirectedLearning Mahasiswa Skripsi.” [Journals.ums.ac.id/index.php/indigenous/article/view/4458](https://journals.ums.ac.id/index.php/indigenous/article/view/4458), no 1, 2017.
- Muhammad Alif dan Maylanny Christin, “Analisis Strategi Komunikasi Program Indonesia Makin Cakap Digital Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam Meningkatkan Literasi Digital.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume 5, Nomor 9, September 2022.
- Rahman, Taufiqur, Ayu Amalia, and Zuhdan Aziz, “From Digital Literacy to Digital Intelligence: A Comparative Study of Digital Literacy

Frameworks.” Atlantis Press, Januari 2021.
<https://doi.org/10.2991/ASSEHR.K.210120.119>.

SIBERKREASI. Gerakan Nasional Literasi Digital. “4 Pilar Literasi Digital – CABE (Cakap Aman Budaya Etika).” Diakses pada tanggal 12 Agustus 2025. <https://gnld.siberkreasi.id/modul/>.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Turner, Kristen Hawley, Bobbie Eisenstock, Troy Wayne Hicks, Tessa Jolls, W. Ian O’Byrne, Kathleen A. Paciga, Detra Price-Dennis, and Michelle Schira Hagerman, “The Importance of Digital Media Literacy.” 2024.
https://doi.org/10.1007/978-3-031-69362-5_74.

Afnan, Dikhorir, Ilmu Komununikasi, and Universitas Muhammadiyah. “Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kewirausahaan” 7, no. 2 (2019): 156–69.

Aswan, Dedy. “Analisis Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Dalam Era Internet.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober 2023, no. 20 (2023): 949–55.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10362490>.

Azanda, Siti Hanifa, Robby Firman Syah, and Winda Anestya Ayunda. “Makna Empat Pilar Literasi Digital Dan Potensinya Menekan Peredaran Hoax Di Ruang Digital Indonesia.” *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)* 3, no. 1 (2024): 764–73.
<https://doi.org/10.46306/ncabet.v3i1.167>.

Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Buku Metode Penelitian Kualitatif. Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Vol. 5, 2020.

Indah Paramitha, Devy, Mohamad Dzikie Aulia Al Farauqi, Intan Kinanthi Damarin Tyas, Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi, dan Politik, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, and Kalimantan Timur. “Literasi Digital Pengguna Internet Indonesia Guna Mewujudkan Budaya Damai Di Ruang Mayantara.” *Jurnal Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2023): 1208–15. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/5308>.

Journal, Development, Of Education, Deci Ririen, and Febblina Daryanes. “Analisis Literasi Digital Mahasiswa” 8, no. 1 (2022): 210–19.

Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.

Oetomo, Robertus Koesmaryanto, Petrus Dwi Ananto Pamungkas, and Nithania Septianingsih. “Literasi Digital Mahasiswa Menggunakan Kerangka Pengukuran Literasi Digital Kominfo.” *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi* 2, no. 1 (2023): 73–83. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i1.356>.

Rodin, Rhoni, and Ade Dwi Nurrizqi. “Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang.” *Pustakaloka* 12, no. 1 (2020): 72–89. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v12i1.1935>.

Sugeng. *Metode Penelitian Pendidikan Matematika. Metode Penelitian Pendidikan Matematika*, 2014.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

Yanti, Nafri, Yeti Mulyati, Dadang Sunendar, Vismaia Damaianti, Universitas Pendidikan Indonesia, and Kota Bandung. “Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia” 7, no. 1 (2021): 59–71.

Yudhiantara, Rully Agung, and Dita Martitia. “Literasi Digital Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.” *Jurnal Perspektif* 7, no. 2 (2023): 117. <https://doi.org/10.15575/jp.v7i2.225>.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi/SK



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 802/Un.08/FAH/KP.004/03/2026

TENTANG

PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
ATAS SK NOMOR : 2354/Un.08/FAH/KP.004/09/2025 Tanggal 03 September 2025

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu perpanjangan SK bimbingan skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 44 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 44 Tahun 2023 tentang Panduan Akademik bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 200 Tahun 2024 tentang Standar Mutu Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PERPANJANGAN SK BIMBINGAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH/TUGAS AKHIR MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

- Kesatu : Menunjuk saudara :

Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.

(Pembimbing tunggal)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Muhajir Maulidi

NIM : 190503062

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

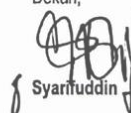
Judul : Analisis Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Berdasarkan Standar Literasi Digital Kominfo 2021

Perpanjangan Masa Bimbingan : Enam Bulan TMT (05 Maret s/d 05 September 2026)

- Kedua : Kepada pembimbing tunggal tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul/kerangka skripsi/karya ilmiah/tugas akhir tersebut dengan sepengetahuan fakultas.

- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 10 Maret 2026
Dekan,


Syarifuddin

Tembusan :

1. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
2. Pembimbing skripsi/karya ilmiah/tugas akhir
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 1846/Un.08/FAH.I/PP.000.9/06/2026
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 190503062
Nama : Muhajir Maulidi
Program Studi/Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Alamat : Jln, Miruek Taman Lr, Baru Tanjong Selamat, Darussalam, Aceh Besar, Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **ANALISIS TINGKAT LITERASI DIGITAL MAHASISWA PRODI ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH BERDASARKAN STANDAR LITERASI DIGITAL KOMINFO 2021**

Banda Aceh, 12 Juni 2026
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S., Ph.D.
NIP. 197101101999031002

Berlaku sampai : 08 September 2026

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Lampiran 3. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum wr.wb.

Angket ini penulis sebar untuk memperoleh data skripsi yang berjudul “*Analisis Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Berdasarkan Standar Literasi Digital Kominfo 2021*” untuk mengisi angket berikut dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara/i. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

1. Petunjuk:

- Diharapkan pada semua mahasiswa menjawab semua pertanyaan.
- Beri tanda check list (✓) pada kolom jawaban yang anda anggap benar.
- Setelah semua terjawab mohon dikembalikan pada peneliti.

2. Keterangan

Masing-masing butir menggunakan **skala Likert 1–4**, dengan keterangan skor jawaban:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Setuju
4 = Sangat Setuju

Identitas Diri

Nama :

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
Skor		4	3	2	1
Digital Skills					
1	Saya mampu menggunakan perangkat <i>gadget</i> (HP/laptop) untuk mengakses informasi secara digital di internet.				

2	Saya mampu menggunakan aplikasi seperti <i>Word/Excel</i> untuk mengolah data dan mampu mengelola <i>file</i> tugas kuliah dan lainnya dengan baik secara digital.				
3	Saya mampu mencari informasi yang relevan menggunakan kata kunci yang tepat sesuai kebutuhan dan mampu menyaring informasi yang penting dan tidak penting di internet.				
Digital Ethics					
4	Saya mampu menjaga etika dan kesopanan dalam berkomunikasi atau berkomentar di ruang publik digital media sosial baik di grup/forum maupun <i>chat</i> .				
5	Saya tidak menyalin atau menghilangkan asal informasi secara digital dan selalu mencantumkan sumber saat mengambil informasi dari internet.				
6	Saya selalu memastikan dan <i>crosscheck</i> terlebih dahulu informasi yang diterima dari internet sebelum dikonsumsi ataupun di- <i>share</i> ulang.				
7	Saya tidak menyebarkan konten digital yang mengandung ujaran kebencian dan SARA yang membuat kegaduhan di masyarakat hanya untuk viral.				
Digital Safety					
8	Saya mampu menjaga dan tidak sembarangan membagikan data pribadi di media sosial dan jaringan digital lainnya.				
9	Saya selalu waspada terhadap penipuan digital melalui akun anonim di media sosial dan tidak sembarangan meng- <i>klik</i> tautan tidak jelas yang berseliweran di internet.				
10	Saya mewaspada <i>virus/malware</i> yang ada di internet agar tidak menginfeksi perangkat <i>gadget</i> .				
Digital Culture					

11	Saya mampu berpartisipasi dalam menggunakan internet untuk menunjang belajar secara otodidak atau keperluan daring lainnya dan membagikan berita/informasi positif kepada teman dan keluarga.				
12	Saya mampu dan berusaha berkomentar yang baik dan tidak berkata kotor di media sosial dan juga berkontribusi dalam membuat konten yang bermanfaat agar ruang publik digital tetap sehat.				
13	Saya mampu menghargai perbedaan pandangan/ pendapat dari setiap orang dalam berkomentar di media sosial atau di berbagai <i>platform</i> lainnya.				



Lampiran 4. Tabulasi Hasil Penelitian

No. Responden	No. Item													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	48
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	50
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
8	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	50
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40
12	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	49
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
14	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	49
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
19	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	45
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
21	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	43
22	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	47
27	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
30	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	37
31	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
32	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
33	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	43
34	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	44
35	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	40
36	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
37	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	48
38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	49
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
40	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	48
41	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
42	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50
43	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	50
44	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	49
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
46	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
47	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	45

48	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46
49	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	49
50	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	46
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51
52	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	50
53	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	49
54	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	49
55	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
56	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51
58	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
59	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	49
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	50
61	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	49
62	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48
63	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
65	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
67	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	49
68	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
69	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	50
70	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	50
71	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
72	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	49
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
74	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	50
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
76	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	50
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
78	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	51
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52

جامعة الرازي

A R - R A N I R Y

Lampiran 5. Data Mentah Uji Validitas

		Correlations													
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.356	.524	1.000***	.802**	1.000***	.802**	.655*	.802**	.524	.524	.764*	.655*	.892***
	Sig. (2-tailed)		.312	.120	.000	.005	.000	.005	.040	.005	.120	.120	.010	.040	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P02	Pearson Correlation	.356	1	.356	.356	.583	.356	.583	.408	.583	.802**	.356	.612	.816**	.685*
	Sig. (2-tailed)	.312		.312	.312	.077	.312	.077	.242	.077	.005	.312	.060	.004	.029
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P03	Pearson Correlation	.524	.356	1	.524	.802**	.524	.356	.655*	.356	.524	1.000***	.218	.655*	.715*
	Sig. (2-tailed)	.120	.312		.120	.005	.120	.312	.040	.312	.120	.000	.545	.040	.020
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P04	Pearson Correlation	1.000***	.356	.524	1	.802**	1.000***	.802**	.655*	.802**	.524	.524	.764*	.655*	.892***
	Sig. (2-tailed)	.000	.312	.120		.005	.000	.005	.040	.005	.120	.120	.010	.040	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P05	Pearson Correlation	.802**	.583	.802**	.802**	1	.802**	.583	.816**	.583	.802**	.802**	.612	.816**	.933***
	Sig. (2-tailed)	.005	.077	.005	.005		.005	.077	.004	.077	.005	.005	.060	.004	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P06	Pearson Correlation	1.000***	.356	.524	1.000***	.802**	1	.802**	.655*	.802**	.524	.524	.764*	.655*	.892***
	Sig. (2-tailed)	.000	.312	.120	.000	.005		.005	.040	.005	.120	.120	.010	.040	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P07	Pearson Correlation	.802**	.583	.356	.802**	.583	.802**	1	.408	1.000***	.356	.356	.612	.816**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.005	.077	.312	.005	.077	.005		.242	.000	.312	.312	.060	.004	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P08	Pearson Correlation	.655*	.408	.655*	.655*	.816**	.655*	.408	1	.408	.655*	.655*	.500	.600	.769**
	Sig. (2-tailed)	.040	.242	.040	.040	.004	.040	.242		.242	.040	.040	.141	.067	.009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
		Correlations													
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	TOTAL
P09	Pearson Correlation	.802**	.583	.356	.802**	.583	.802**	1.000***	.408	1	.356	.356	.612	.816**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.005	.077	.312	.005	.077	.005	.000	.242		.312	.312	.060	.004	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P10	Pearson Correlation	.524	.802**	.524	.524	.802**	.524	.356	.655*	.356	1	.524	.764*	.655*	.759*
	Sig. (2-tailed)	.120	.005	.120	.120	.005	.120	.312	.040	.312		.120	.010	.040	.011
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P11	Pearson Correlation	.524	.356	1.000***	.524	.802**	.524	.356	.655*	.356	.524	1	.218	.655*	.715*
	Sig. (2-tailed)	.120	.312	.000	.120	.005	.120	.312	.040	.312	.120		.545	.040	.020
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P12	Pearson Correlation	.764*	.612	.218	.764*	.612	.764*	.612	.500	.612	.764*	.218	1	.500	.748*
	Sig. (2-tailed)	.010	.060	.545	.010	.060	.010	.060	.141	.060	.010	.545		.141	.013
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
P13	Pearson Correlation	.655*	.816**	.655*	.655*	.816**	.655*	.816**	.600	.816**	.655*	.655*	.500	1	.890***
	Sig. (2-tailed)	.040	.004	.040	.040	.004	.040	.004	.067	.004	.040	.040	.141		.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.892***	.685*	.715*	.892***	.933***	.892***	.809**	.769**	.809**	.759*	.715*	.748*	.890***	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.029	.020	.001	.000	.001	.005	.009	.005	.011	.020	.013	.001	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

***. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. Data Mentah Uji Realibilitas

1. *Digital Skills*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.675	3

2. *Digital Ethics*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	4

3. *Digital Safety*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	3

4. *Digital Culture*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	3